



**HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN MINAT DAN  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS VIII  
M.Ts. NEGERI KASE RAO-RAO KECAMATAN BATANG NATAL  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan/Tadris Matematika*

**OLEH**

**NOVIKA FUSANTI NASUTION**

**14 202 00057**

**PROGRAM STUDI TADRIS /PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDEMPUAN  
2018**



**HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN MINAT DAN  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS VIII  
M.Ts. NEGERI KASE RAO-RAO KECAMATAN BATANG NATAL  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

**OLEH**

**NOVIKA FUSANTI NASUTION**

**14 202 00057**



**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**PEMBIMBING I**

**Drs. H. AGUS SALIM DAULAY, M.Ag**  
**NIP.19561121 198603 1 002**

**PEMBIMBING II**

**SUPARNI, S.Si., M.Pd**  
**NIP. 19700708 200501 1 004**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDEMPURAN  
2018**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal *Skripsi*  
**a.n, NOVIKA FUSANTI NASUTION**  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 23 Agustus 2018  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
Di-

Padangsidempuan

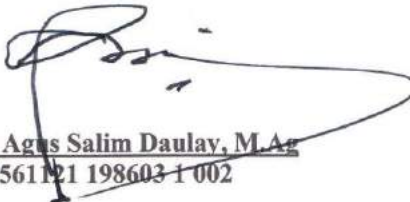
Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Novika Fusanti Nasution** yang berjudul: **"Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.


Seiring dengan hal di atas, maka, saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**

  
**Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag**  
NIP. 19561121 198603 1 002

**PEMBIMBING II**

  
**Suparni, S.Si, M.Pd**  
NIP. 19700708 200501 1 004

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

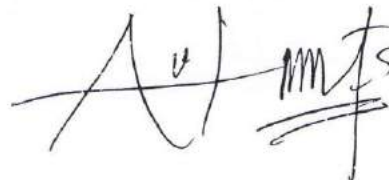
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVIKA FUSANTI NASUTION  
NIM : 14 202 00057  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2  
Judul Skripsi : HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS VIII M. Ts. NEGERI KASE RAO-RAO KECAMATAN BATANG NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan panduan dalam penulisan skripsi ini.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 23 Agustus 2018  
Pembuat Pernyataan,



**NOVIKA FUSANTI NASUTION**  
**NIM. 14 202 00057**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVIKA FUSANTI NASUTION  
NIM : 14 202 00057  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-2  
JudulSkripsi : **Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



**NOVIKA FUSANTI NASUTION**  
**NIM. 14 202 00057**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVIKA FUSANTI NASUTION  
NIM : 14 202 00057  
Jurusan : TMM-2  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao Kecamatan Bantang Natal Kabupaten Mandailing Natal”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 23 Agustus 2018  
Yang menyatakan



  
**NOVIKA FUSANTI NASUTION**  
NIM. 14 202 00057

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : NOVIKA FUSANTI NASUTION  
NIM : 14 202 00057  
Judul Skripsi : Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Minat dan Hasil Belajar  
Matematika Siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao  
Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

Ketua,



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd  
NIP 19800413 200604 1 002

Sekretaris,



Almira Amir, M.Si  
NIP 19730902 200801 2 006

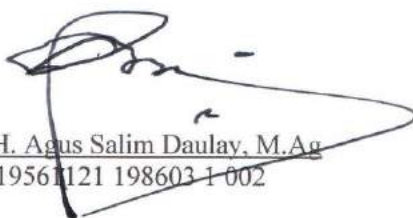
Anggota



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd  
NIP 19800413 200604 1 002



Almira Amir, M.Si  
NIP 19730902 200801 2 006



Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag  
NIP 19561121 198603 1 002



Suparni, S.Si., M.Pd  
NIP 19700708 200501 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah

Di

: Padangsidempuan

Tanggal

: 09 November 2018

Pukul

: 14.00 WIB – 17.00 WIB

Hasil/Nilai

: 76 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

: 3,18

Predikat

: Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude

\*

\*) Coret yang tidak sesuai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

---

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS VIII M. Ts. NEGERI KASE RAO-RAO KECAMATAN BATANG NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**Nama** : **NOVIKA FUSANTI NASUTION**

**NIM** : **14 202 00057**

**Fakultas/Jurusan** : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ TMM-2**

Telahditerimauntukmemenuhishalsatutugas  
dansyarat-syaratdalammemperolehgelar  
**SarjanaPendidikan (S.Pd)**  
dalamIlmuTadris/PendidikanMatematika

Padangsidimpuan, 9 November 2018

Dekan,



**Dr. LELVA HILDA, M.Si**  
**NIP: 19720920 200003 2 002**



## ABSTRAK

**Nama** : Novika Fusanti Nasution  
**NIM** : 14 202 00076  
**Jur/Fak** : Tadris Matematika-2 / FTIK  
**Judul** : Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.  
**Tahun** : 2018

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya perhatian orangtua terhadap anaknya dalam hal pemberian dukungan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar Matematika anak. Kurangnya perhatian orangtua terhadap proses pembelajaran siswa sehingga siswa mendapat hasil belajar Matematika yang kurang memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa dan meningkatkan minat belajar Matematika anak melalui pemberian perhatian yang cukup dari orangtua.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan *ex post fact*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 76 siswa. Oleh karenanya yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh populasi (*populasi sampling*). Instrument penelitian ini adalah angket dan dokumentasi nilai rapor dari responden yang terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan analisis korelasi dan analisis uji regresi.

Hipotesis pertama menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal diperoleh  $r_{xy} = 0,695$  termasuk kategori kuat, dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $8,31 > 1,993$  sehingga hipotesis diterima. Hipotesis kedua menunjukkan terdapat hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal diperoleh  $r_{xy} = 0,678$  termasuk kategori kuat, dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $7,93 > 1,993$  sehingga hipotesis diterima. Adapun sumbangan X terhadap  $Y_1$  sebesar 48,3% dan nilai variabel  $Y_1$  dapat direduksikan dengan variabel X berdasarkan persamaan regresi linear  $\hat{Y} = a + bx = 27,38 + 0,60x$ , dan sumbangan X terhadap  $Y_2$  sebesar 45,96% dan nilai variabel  $Y_2$  dapat direduksikan dengan variabel X berdasarkan persamaan regresi linear  $\hat{Y} = a + bx = 52,98 + 0,33x$ .

**Kata Kunci:** Perhatian Orangtua, Minat dan Hasil Belajar Matematika.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat nanti.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Matematika. Skripsi ini berjudul **“Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailinga Natal ”**.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih kurangnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat kerja keras dan taufiq hidayah-Nya serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis. Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

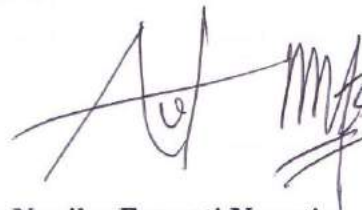
1. Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Suparni, S. Si. M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan pada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M. CL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil-wakil Rektor IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Suparni, S. Si., M. Pd., selaku Ketua Prodi Tadris/Pendidikan Matematika.
5. Ibu Asnah M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Padangsidempuan serta seluruh Staf dan Pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti menyediakan buku-buku serta sumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan dukungan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
8. Bapak Maraluddin, M. Pd., selaku Kepala M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao dan seluruh Guru serta Staf Tata Usaha yang telah memberikan izin dan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian di M. Ts. Negeri Kase Rao-rao.
9. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta (Razali Nasution) dan Ibunda tercinta (Rosita Lubis) yang telah memberikan motivasi, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga serta penyemangat demi keberhasilan penulis. Serta adik-adikku

tersayang (Alwi Juari Nasution, Ari Sandi Nasution, Alfi Sahri Nasution, Ari Safri Nasution, Kemri Rahayu Putri Nasution, Aidil Azali Nasution) yang selalu mendoakan penulis.

10. Rekan-rekan mahasiswa Prodi Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidimpuan angkatan 2014 khususnya TMM-2 yang memberikan saran dan dorongan kepada penulis, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti tiada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata peneliti mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Padangsidimpuan, 23 Agustus 2018  
Peneliti



**Novika Fusanti Nasution**  
**NIM. 14 202 00057**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBINGBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBINGBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DARTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>10</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>10</b>
<b>D. Defenisi Operasional Variabel .....</b>	<b>11</b>
<b>E. Rumusan Masalah.....</b>	<b>13</b>
<b>F. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>14</b>
<b>G. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>14</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>15</b>
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>23</b>
1. Perhatian Orangtua.....	23
a. Pengertian Perhatian Orangtua.....	23
b. Indikator Perhatian Orangtua .....	25
c. Macam-Macam Perhatian Orangtua dalam Belajar .....	28
2. Minat .....	29
a. Pengetian Minat.....	29
b. Macam-macam Minat .....	31
c. Fungsi Minat Dalam Belajar .....	35
d. Faktor-Faktor yang Dapat Meningkatkan Minat Belajar .....	36



3. Hasil Belajar .....	41
a. Pengertian Hasil Belajar .....	41
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	43
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>47</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>49</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>51</b>
<b>BAB III. Metodologi Penelitian</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>54</b>
<b>D. Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>56</b>
<b>E. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen .....</b>	<b>60</b>
1. Validitas.....	60
2. Reliabilitas.....	62
<b>F. Analisis Data .....</b>	<b>63</b>
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Deskripsi Data .....</b>	<b>69</b>
<b>B. Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>75</b>
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>85</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>88</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>90</b>
<b>B. Saran-Saran.....</b>	<b>91</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xix</b>

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 1: Diagram Batang Variabel Perhatian Orangtua .....</b>	<b>73</b>
<b>Gambar 2: Diagram Batang Variabel Minat Belajar Matematika .....</b>	<b>77</b>
<b>Gambar 3: Diagram Lingkaran Variabel Perhatian Orangtua .....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 4: Diagram Lingkaran Variabel Minat Belajar Matematika .....</b>	<b>77</b>
<b>Gambar 5: Grafik Persamaan Regresi (<math>XY_1</math>) .....</b>	<b>85</b>
<b>Gambar 6: Grafik Persamaan Regresi (<math>XY_2</math>) .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1 : Jumlah Data Peserta Didik di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 2 : Kisi-kisi Angke Perhatian Orangtua dan Minat .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 3 : Kisi-kisi Angket Minat Belajar .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Skor Angket Perhatian Orangtua .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 5 : Rangkuman Diskripsi Variabel Perhatian Orangtua .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 6 : Tingkat Deskripsi Variabel Perhatian Orangtua .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 8 : Rangkuman Diskripsi Variabel Minat Belajar .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 9 : Tingkat Deskripsi Variabel Minat Belajar .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 10: Rangkuman Deksripsi Variabel Minat Belajar (Y).....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Time Line Penelitian.....	xxii
Lampiran 2 : Daftar Angket Perhatian Orangtua.....	xxiv
Lampiran 3 : Daftar Angket Minat Belajar .....	xxvii
Lampiran 4 : Uji Instrumen Validitas Angket Perhatian Orangtua.....	xxx
Lampiran 5 : Uji Instrumen Validitas Angket Minat Belajar Siswa .....	xxxii
Lampiran 6 : Perhitungan Validitas Angket Perhatian Orangtua.....	xxxiv
Lampiran 7 : Perhitungan Validitas Angket Minat Belajar .....	xxxv
Lampiran 8 : Reliabilitas Perhatian Orangtua .....	xxxvi
Lampiran 9 : Reliabilitas Minat Belajar Siswa.....	xxxvii
Lampiran 10 : Angket perhatian Orangtua.....	xxxviii
Lampiran 11 : Angket Minat Belajar Matematika .....	xli
Lampiran 12 : Daftar Nilai Matematika Siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao- Rao. ....	xliv
Lampiran 13 : Daftar Pengisian Angket Perhatian Orangtua .....	xlvi
Lampiran 14 : Daftar Pengisian Angket Minat Belajar Matematika .....	xlvi
Lampiran 15 : Perhitungan Hasil Analisi Data Deskriptif Perhatian Orangtua .....	lii
Lampiran 16 : Perhitungan Hasil Analisis Data Deskriptif Minat Belajar .....	liv
Lampiran 17 : Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi PPM .....	lvi
Lampiran 18 : Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi PPM.....	lviii
Lampiran 19 : Tabel Nilai-nilai <i>r Product Moment</i> .....	lvii
Lampiran 20 : Tabel Distribusi <i>t</i> .....	lx
Lampiran 21 : Surat Validasi Angket Perhatian Orangtua.....	lxi
Lampiran 22 : Kisi-Kisi Angket Perhatian Orangtua.....	lxi
Lampiran 23 : Lembar Validasi Angket Perhatian Orangtua .....	lxi
Lampiran 24 : Surat Validasi Angket Minat Belajar Matematika .....	lxv
Lampiran 25 : Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Matematika.....	lxv
Lampiran 26 : Lembar Validasi Minat Belajar Matematika .....	lxv
Lampiran 27 : Surat Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi.....	lxix
Lampiran 28 : Surat Pelaksanaan Penelitian .....	lxx
Lampiran 29 : Daftar Riwayat Hidup .....	lxxi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk pembinaan. Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranan dimasa yang akan datang. Pendidikan juga sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dapat berlangsung dalam sekolah, keluarga dan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang seutuhnya berkualitas. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mengembangkan pengetahuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia seperti yang diharapkan. Oleh karena itu pendidikan perlu dan harus mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas yang sungguh-sungguh, baik oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya dan pengelola pendidikan pada khususnya.

Belajar merupakan tanggung jawab setiap siswa dan kualitas hasil belajar tergantung pada kemampuan setiap siswa. Keberhasilan setiap siswa berbeda-beda. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mencapai hasil belajar itu dapat berasal dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dalam diri siswa meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, faktor



pertumbuhan dan sebagainya. Sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi faktor lingkungan, keluarga, masyarakat, pergaulan, cara mengajar, fasilitas belajar dan sebagainya.

Belajar merupakan salah satu cara untuk memperoleh tingkah laku yang lebih baik di mana dari belajar seseorang dapat mengetahui hal-hal baru, yang sebelumnya belum diketahuinya. Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup>

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit bagi kebanyakan siswa, karena Matematika membutuhkan suatu pemahaman yang tepat dan dibutuhkan kegiatan-kegiatan yang membuat siswa agar menyukai mata pelajaran Matematika. Siswa tidak akan mudah memahami dengan cepat bagaimana mengerjakan tentang masalah Matematika apabila di dalam diri siswa tidak ada rasa ingin mempelajarinya dan ingin mengetahuinya karena itu siswa akan sulit memahami masalah yang ada. Oleh karena itu siswa harus memiliki minat di dalam dirinya agar lebih tertarik mempelajari Matematika. Kemudian orangtua tidak lupa mengawasi dan membimbing siswa untuk belajar, karena siswa juga butuh diperhatikan atau dipantau tentang kegiatan-kegiatan siswa di luar, maka sangat dibutuhkan suasana rumah yang tenang, keluarga yang

---

<sup>1</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 2.

harmonis yang akan membantu siswa dalam perkembangannya baik di sekolah maupun di lingkungan luar rumah.

Matematika sebagai salah satu bidang studi di sekolah, Matematika jarang mendapatkan perhatian utama dari siswa. Semua siswa menganggap Matematika itu sulit dan membosankan. Sementara Matematika itu merupakan salah satu disiplin ilmu. Untuk itu diperlukan ketekunan dan pembiasaan belajar yang baik, agar dalam belajar Matematika akan semakin mudah dipahami. Di sinilah dituntut peran keluarga yang harmonis ada pada tiap keluarga-keluarga peserta didik, untuk membimbing siswa agar belajar Matematika dan dari peran keluarga yang harmonis dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat sekarang ini, pendidikan banyak sekali menghadapi masalah yang dianggap hal biasa. Namun pada kenyataannya itulah yang sangat dibutuhkan seorang siswa dalam menjalani masa-masa belajar. Salah satu yang dapat mengakibatkan proses pendidikan seorang siswa terhambat dan menyebabkan proses pendidikan kurang berhasil adalah kurangnya perhatian dari lingkungan yang seharusnya mendukungnya dalam pendidikan tersebut. Yang paling berperan dalam hal ini ialah lingkungan keluarga, dimana seorang siswa pertama kali beradaptasi dengan keluarga dan keluarga juga merupakan pendidik utama bagi seorang siswa terutama orangtua. Orangtua memiliki peranan penting bagi pendidikan seorang siswa dalam hal memberi dorongan dan memberi motivasi bagi siswa dalam belajar.

Para orangtua siswa sekarang ini banyak kita temui yang merasa tanggung jawabnya selesai dengan hanya menyekolahkan. Orangtua kurang peduli dengan hasil belajar siswa, semangat siswa, dan minat seorang siswa dalam belajar yang menyebabkan siswa itu merasa kalah dan tidak percaya diri yang akhirnya dapat menyebabkan hasil belajar siswa menurun. Sebab perhatian, bimbingan dan arahan orangtua sangat berpengaruh bagi seorang siswa.

Dalyono menjelaskan dalam bukunya, bahwa orangtua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, mungkin kurang peduli, tidak memperhatikan kemajuan anak-anaknya akan menjadi kesulitan belajar bagi seorang anak.<sup>2</sup> Orangtua seharusnya dapat memahami dan memberikan perhatian kepada seorang siswa, sebab siswa mempunyai karakter khusus yang membutuhkan kepada orang yang bisa memahaminya dan mengetahui maksud dan tujuannya.<sup>3</sup> Dalam hal ini orangtua adalah yang paling berperan untuk mengetahui dan memahami kebutuhan siswa.

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.<sup>4</sup> Faktor orangtua sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, baik itu dari segi pendidikan orangtua, penghasilan orangtua dan tidak bisa dipungkiri perhatian, arahan dan bimbingan orangtua, serta keadaan keluarga yang harmonis dan lingkungan keluarga yang aman, baik itu di dalam rumah

---

<sup>2</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 238.

<sup>3</sup>Adil Fathi Abdullah, *Mencetak Anak Cerdas* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000), hlm. 13.

<sup>4</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 14.

maupun di luar rumah, baik itu sesama keluarga maupun dengan lingkungan bertetangga, semua itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Perhatian orangtua sangatlah penting dalam hal menumbuhkan minat seorang siswa dalam hal belajar. Minat dalam belajar sangat berpengaruh bagi keberhasilan seorang siswa dalam belajar. Orangtua harusnya memberikan perhatian, dan terus memotivasi siswa hal ini akan dapat menumbuhkan minat dalam diri siswa dalam belajar. Minat merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan yang hendak dicapainya, apalagi dalam hal belajar, seorang anak harusnya terus dan terus menumbuhkan minatnya untuk mencapai tujuan pembelajarannya dan dalam hal ini orangtua berperan penting dalam menumbuhkan minat siswa dalam mencapai tujuannya dalam pembelajaran.

Di dalam UUD Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 10 ayat 4 dinyatakan bahwa: “Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan”.

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada

usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, berhubungan dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.<sup>5</sup>

Minat merupakan daya tarik tersendiri kepada suatu hal untuk mendapatkan hal tersebut minat itu akan menjadi pemicu bagi siswa untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Minat tidak dibawa sejak lahir namun minat tumbuh sesuai dengan kebutuhan dan keinginan yang hendak dicapai seseorang, seperti halnya minat siswa dalam belajar yang harus terus dan terus dipicu baik dari luar maupun dari dalam diri anak sendiri.

Minat dapat mempengaruhi proses belajar siswa, dimana jika anak sudah mempunyai minat yang besar dalam belajar, maka dia akan berusaha untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, namun jika minat belajar itu tidak ada pada diri anak maka akan sulit baginya untuk mengikuti proses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar anak rendah.

Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa akan dicapai dengan baik, jika mendapat perhatian, dukungan, arahan dan bimbingan dari pihak-pihak yang berperan dalam pembelajaran siswa. Seperti perhatian, arahan, dan bimbingan dari orangtua, guru, dan lingkungan tempat tinggal dan tempat belajar siswa.

Menurut Nana Sudjana: “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.<sup>6</sup> Hasil belajar

---

<sup>5</sup>Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perpestik Islam* (Jakarta: CV. Prenada Media, 2004), hlm. 263.



bukan suatu penguasaan hasil latihan saja, melainkan perubahan kelakuan di dalam diri pribadi siswa yang mengikuti perubahan. Perhatian orangtua sangatlah penting dalam menumbuhkan minat siswa supaya siswa belajar lebih giat, dan mudah memahami persoalan yang berkaitan dengan Matematika.

Seorang siswa yang selalu mendapatkan perhatian, motivasi, bimbingan, dan arahan dari orangtuanya tampak lebih aktif dan lebih menonjol dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan perhatian, motivasi, bimbingan, dan arahan dari orangtuanya. Perhatian orangtua sangat berpengaruh dalam hal menumbuhkan minat seorang siswa. Dimana jika orangtua terus memberikan perhatian yang diharapkan siswa dan terus memicu siswa dalam belajar maka lambat laun minat anak akan tumbuh dengan sendirinya. Jika siswa sudah berminat dalam belajar maka siswa akan terus berusaha bagaimana caranya agar ia mendapat nilai yang bagus dan sesuai harapan orangtuanya. Perhatian orangtua dan minat seorang siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana jika siswa mendapatkan keduanya lama kelamaan hasil belajar siswa terus meningkat. Namun sebaliknya siswa yang tidak mendapatkan perhatian dari orangtua dan orangtua kurang dalam hal menumbuhkan minat belajar Matematika siswa maka hal inipun sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana dalam hal ini hasil belajar siswa kurang baik dan jauh dari yang seharusnya.

---

<sup>6</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 22.

Dalam agama Islam juga diajarkan bahwa pendidikan dari keluarga sangat penting bagi siswa, sebagaimana dalam Al-Quran surah At-Tahrim/66 ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ

شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu yang penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.<sup>7</sup>

Ayat di atas secara tersurat menjelaskan tentang kewajiban dan tanggung jawab keluarga khususnya orangtua di dalam menjamin masa depan anaknya baik di dunia maupun di akhirat. Penjaminan tersebut juga dalam bentuk perhatian orangtua terhadap pendidikan anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Matematika Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao yakni bapak Yunan Helmi mengatakan bahwa: Anak-anak Kelas VIII-1, VIII-2 dan VIII-3 memperoleh hasil belajar yang berbeda, ada siswa yang memang jika dilihat dari segi kemauan atau minat belajarnya memang kuat, namun ada siswa yang memang jika diperhatikan secara baik tidak memiliki kemauan atau minat sama sekali dalam belajar Matematika. Orangtua menganggap kewajibannya sudah selesai hanya sebatas menyekolahkan anaknya tanpa memberi perhatian yang cukup dan memberi dukungan untuk

---

<sup>7</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit J- ART, 2004) hlm. 560.

menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Jika siswa mendapatkan masalah atau melakukan kesalahan baik di dalam maupun di luar sekolah yang pertama disalahkan orangtua malah guru dan pihak sekolah tanpa menyadari atau mengintropeksi diri mereka sendiri, padahal yang paling penting dalam pendidikan siswa ialah orangtua, dimana orangtua harus memperhatikan seluruh kegiatan siswa terutama di luar lingkungan sekolah yakni lingkungan tempat tinggal terutama di lingkungan keluarga sendiri dan harusnya orangtua dapat terus mendukung anak dalam segala hal yang berkaitan dengan pendidikannya guna untuk menumbuhkan minat belajar siswa terutama minat belajar Matematika siswa, karena anak kurang berminat dalam pelajaran Matematika dengan berbagai alasan.<sup>8</sup>

Siswa kurang berminat dalam belajar Matematika sehingga mereka sering tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan dan waktu guru memberikan motivasi mereka malah bermain-main di tempat duduknya seakan tidak mepedulikan guru yang sedang mengajar. Anak yang mendapat perhatian dari orangtuanya sangat tampak perbedaannya di dalam Kelas dengan anak yang tidak mendapatkan perhatian dari orangtuanya. Dimana anak yang mendapat perhatian orangtuanya dalam belajar anak itu lebih giat belajar dan lebih senang serta lebih berminat dalam pembelajaran Matematika. Jika dilihat dari keaktifan anak, maka anak yang mendapat perhatian dari orangtuanya, jauh lebih aktif dan

---

<sup>8</sup>Yunan Helmi, *Wawancara dengan Guru Matematika Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao*, 2017, dilaksanakan pada 25 Oktober, Pukul 11.15 WIB.

dari segi nilai pun menunjukkan perbedaan. Dimana anak yang mendapatkan perhatian dari orangtuanya, mendapatkan nilai yang lebih bagus. Berbeda dengan anak yang tidak mendapatkan perhatian dari orangtuanya. Anak tampak selalu malas dan cenderung lebih suka bermain-main dibanding dengan belajar. Anak yang tidak mendapatkan perhatian dari orangtuanya, tampak kurang berminat dalam pembelajaran Matematika di Kelas. Dari segi hasil belajar anak ini juga kurang baik dalam artian masih jauh dari apa yang diharapkan”.<sup>9</sup>

Berdasarkan Wawancara di atas, masalah ini terdapat di M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao, perhatian orangtua itu masih sangat kurang dalam hal mendukung siswa, baik itu dalam hal menumbuhkan minat belajar Matematika siswa maupun pemberian dorongan yang sangat dibutuhkan siswa untuk memperoleh dukungan dari orangtuanya agar siswa lebih meningkatkan cara belajarnya dan memperoleh hasil belajar Matematika yang lebih baik. Namun pada kenyataannya masih sulit bagi siswa untuk mencapai nilai yang baik dan tuntas dalam pembelajaran Matematika, disebabkan karena kurangnya perhatian orangtua, dan penjelasan guru kepada anak. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian, yaitu **“Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal”**.

---

<sup>9</sup>*Ibid.*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian orangtua terhadap siswa
2. Perhatian orangtua terhadap siswa masih kurang dalam hal meningkatkan minat belajar Matematika siswa.
3. Minat siswa dalam belajar Matematika masih rendah.
4. Siswa sering tidak mendengarkan nasehat-nasehat orangtua.
5. Pelajaran Matematika merupakan pelajaran yang kurang diminati siswa.
6. Hasil belajar Matematika siswa masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas mengenai perhatian orangtua dalam kaitannya dengan minat dan hasil belajar Matematika siswa, peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini. Perhatian orangtua merupakan salah satu hal yang sangat mendukung dalam hal menumbuhkan minat belajar siswa. Minat merupakan salah satu rasa suka atau ketertarikan dalam suatu hal seperti halnya minat dalam belajar yang dengan adanya minat tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perhatian orangtua merupakan salah satu penentu keberhasilan siswa dalam pendidikannya, perhatian orangtua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa, dimana siswa yang mendapat perhatian yang cukup dari orangtuanya akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan

siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orangtuanya. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setiap siswa setelah mengikuti pembelajaran selama satu semester dan melakukan ujian yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pengetahuan siswa dalam satu semester. Batasan yang dimaksud adalah mengenai hubungan perhatian orangtua dengan minat dan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal pada semester ganjil tahun 2017/2018.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Perhatian Orangtua**

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.<sup>10</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), orangtua adalah ayah ibu kandung.<sup>11</sup> Ayah adalah orangtua kandung laki-laki atau bapak.<sup>12</sup> Ibu adalah wanita yang telah melahirkan seseorang atau mak.<sup>13</sup> Perhatian orangtua adalah kegiatan yang dilakukan oleh Ayah dan Ibu kandung guna untuk mendorong segala kegiatan yang positif yang dilakukan siswa, supaya siswa merasa termotivasi dan dapat menumbuhkan minat siswa dengan adanya perhatian dari kedua orangtuanya.

---

<sup>10</sup>Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 105.

<sup>11</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 802.

<sup>12</sup>Ibid, hlm. 80.

<sup>13</sup>Ibid, hlm. 416.

Sedangkan yang dimaksud perhatian dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan atau tindakan yang diberikan orangtua kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan dorongan baik itu dalam hal dorongan untuk cara belajar, tingkah laku siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik

## 2. Minat

Minat adalah kecendrungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>14</sup> Sedangkan minat dalam penelitian ini adalah minat dalam belajar atau ketertarikan akan suatu hal yang berkaitan dengan pelajaran, minat dapat tumbuh dari dalam diri sendiri dan karena adanya dorongan dari luar diri. Minat merupakan salah satu hal yang harus ada pada diri setiap orang terutama minat belajar, minat belajar yang harus ada pada diri setiap siswa yang berada dalam dunia pendidikan. Dengan minat belajar yang kuat nantinya akan menghasilkan hasil belajar yang baik bagi seorang siswa.

---

<sup>14</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 166.

### 3. Hasil Belajar

Hasil merupakan bayaran, imbalan atas usaha seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Dari pekerjaan yang dilakukannya ia akan memperoleh hasil yang sesuai dengan apa yang telah ia lakukan. Hasil belajar merupakan imbalan bagi seorang siswa dalam belajar. Jika seorang anak rajin belajar maka hasil yang ia dapat sesuai dengan usahanya, namun sebaliknya jika seorang siswa malas belajar maka hasil akan sesuai dengan usaha yang ia lakukan pula.

Hasil adalah nilai yang diperoleh dari suatu usaha yang dilakukan. Sedangkan belajar merupakan proses dalam diri individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan pada perilakunya. Belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri manusia dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>15</sup>

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao?

---

<sup>15</sup>Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 38.



## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang di capai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orangtua dengan minat belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao.
2. Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Teoritis

Secara umum penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dan masyarakat luas pada umumnya dengan mengetahui hubungan perhatian orangtua dengan minat belajar dan hasil belajar Matematika siswa.

### 2. Praktis

- a. Memberi gambaran bagi siswa tentang pentingnya dukungan minat dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.
- b. Menambah wawasan guru bidang studi Matematika dalam upaya meningkatkan hasil belajar Matematika siswa dengan dukungan minat belajar.
- c. Sebagai bahan masukan bagi orangtua bahwa dengan perhatian orangtua dan dukungan orangtua yang cukup membantu anak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

- d. Sebagai sumbangan pemikiran kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan hasil belajar Matematika yang optimal.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari lima sub bab, yaitu sebagai berikut:

Pada Bab I yaitu pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan.

1. Latar belakang membahas tentang permasalahan yang ada dan yang akan diteliti. Dimana terdapat perhatian orangtua yang kurang bagi anaknya dalam hal pembelajaran dan menumbuhkan minat si anak dalam belajar. Orangtua merasa tanggungjawabnya sudah selesai hanya dengan menyekolahkan anaknya, tanpa memperhatikan cara dan tingkah laku anak dalam belajar.
2. Identifikasi masalah menguraikan tentang orangtua yang kurang memperhatikan pendidikan anak, orangtua yang kurang dalam memotivasi anak dengan tujuan untuk meningkatkan minat anak dalam belajar, minat belajar Matematika anak masih rendah, serta hasil belajar Matematika anak masih rendah.
3. Batasan masalah menguraikan tentang batasan masalah yang peneliti tetapkan, dimana batasan yang peneliti tetapkan adalah mengenai hubungan perhatian orangtua dengan minat dan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M.

Ts. Negeri Kase Rao-Rao, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal pada semester ganjil tahun 2017/2018.

4. Definisi operasional variable, dimana didalamnya membahas tentang pengertian dari variabel-variabel penelitian, yaitu perhatian orangtua merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Ayah dan Ibu kandung, guna untuk mendorong anak dalam segala kegiatan yang positif yang dilakukan anak. Minat merupakan suatu keinginan yang kuat yang datang dari diri seseorang tanpa adanya paksaan, minat yang dimaksud disini ialah minat siswa dalam belajar Matematika.
5. Rumusan masalah membahas tentang masalah-masalah yang ada di lokasi penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.
6. Tujuan penelitian membahas tentang kebenaran yang ada di lokasi penelitian tentang jawaban atas rumusan masalah yang telah diuraikan di atas.
7. Kegunaan penelitian, dimana peneliti mencantumkan dua kegunaan penelitian yakni teoritis (yang membahas tujuan penelitian secara umum), dan praktis (membahas tentang tujuan penelitian secara khusus) yang ditujukan kepada para peserta didik, guru dan orangtua.
8. Sistematika pembahasan semua isi dari penelitian ini sesuai dengan yang ada.

Pada Bab II yaitu landasan teoritis yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

1. Kerangka teori membahas tentang pengertian perhatian orangtua, indicator perhatian orangtua, macam-macam perhatian orangtua, pengertian minat,

macam-macam minat, fungsi minat dalam belajar, factor-faktor yang dapat meningkatkan minat belajar, hasil belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

2. Penelitian terdahulu membahas tentang penelitian-penelitian yang telah diteliti lebih dahulu oleh peneliti tersebut dan memiliki persamaan dengan penelitian peneliti, yaitu dari segi persamaan antar variabel peneliti dengan penelitian peneliti-peneliti terdahulu.
3. Kerangka berfikir membahas pemikiran-pemikiran dari variabel-variabel penelitian yang ada dan saling mengaitkan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.
4. Hipotesis yaitu kemungkinan yang terjadi tentang penelitian yang ada yakni adanya hubungan yang signifikan antar variabel-variabel penelitian.

Pada Bab III yaitu metodologi penelitian yang berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, prosedur penelitian, instrumen dan tehnik analisis data.

1. Lokasi dan waktu penelitian membahas tentang di mana penelitian ini dilaksanakan yakni di M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal dan waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2017 sampai dengan selesai.
2. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan metode *ex post facto*, karena penelitian merupakan penelitian yang telah terjadi di lapangan atau berdasarkan fakta yang telah ada.

3. Populasi dan sampel merupakan salah satu yang menunjukkan kepada siapa penelitian ini dilaksanakan, sampel merupakan objek yang lebih dipokuskan dalam penelitian ini atau sebagian dari populasi namun pada penelitian populasinya mewakili semua sampel (*populasi sampling*) karena jumlah responden pada populasi yang kurang dari 100 maka semua responden diambil untuk sampel.
4. Instrument pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi, dimana angket disebar kepada responden sesuai dengan variable penelitian yaitu angket perhatian orangtua dan minat guna untuk mengetahui seberapa besar perhatian orangtua terhadap anaknya, dan mengetahui apakah orangtua memperhatikan anaknya demi meningkatkan minat anak dalam belajar. Dokumentasi diambil dari nilai rapor responden yang telah ditentukan untuk melihat apakah sesuai perhatian orangtua dengan minat dan hasil belajar siswa.
5. Uji validitas dan reliabilitas instrument yaitu untuk mengetahui apakah kuestioner yang disusun telah valid atau shahih, untuk menunjukkan pengukuran yang konsisten.
6. Analisis data didalamnya dilakukan analisis data deskriptif, dan analisis data statistik inferensial.

Pada Bab IV yaitu pembahasan dan hasil penelitian berisikan tentang hasil penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan minat dan hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal.
2. Hipotesis menunjukkan bahwa :
  - a. Hubungan perhatian orangtua dengan minat belajar Matematika siswa menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  
 $H_0$  = tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan Minat belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao.  
 $H_a$  = ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-rao.
  - b. Hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  
 $H_0$  = tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan Hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao.

$H_a$  = ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-rao.

3. Keterbatasan penelitian pada penelitian ini ialah

- a. Kemampuan peneliti yang kurang sehingga tidak dapat meneliti hubungan-hubungan lain yang mempengaruhi minat dan hasil belajar Matematika siswa.
- b. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan, walaupun peneliti mengawasi langsung ke lapangan.
- c. Siswa menganggap bahwa angket yang diberikan tidak mempengaruhi nilai rapor mereka sehingga sebagian siswa tidak terlalu serius dalam mengerjakannya.
- d. Keterbatasan peneliti dalam membuat instrument yang baik.
- e. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana peneliti yang mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

Pada Bab V yaitu penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

1. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan perhatian orangtua dengan minat belajar siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kedua variabel. Dibuktikan berdasarkan perhitungan dari hasil uji hipotesis

yang menunjukkan bahwa  $r_{xy} = 0,695$  termasuk pada kategori kuat, dengan koefisien determinasinya (KD) = 48,3% sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 8,31$  dan  $t_{tabel} = 1,993$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $8,31 > 1,993$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao, dan hasil uji regresi diperoleh arah yang positif artinya semakin orangtua memberikan perhatian terhadap anak maka semakin meningkat minat belajar anak.

- b. Hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kedua variabel. Dibuktikan berdasarkan perhitungan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $r_{xy} = 0,678$  termasuk pada kategori kuat, dengan koefisien determinasinya (KD) = 45,96% sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 7,93$  dan  $t_{tabel} = 1,993$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $7,93 > 1,993$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao, dan hasil uji regresi diperoleh arah yang positif artinya semakin orangtua memberikan perhatian terhadap anak maka semakin baik hasil belajar siswa.



2. Pada penelitian ini peneliti menyarankan beberapa saran yaitu sebagai berikut:
  - a. Diharapkan kepada Kepala sekolah dan guru Matematika agar dapat bekerja sama dengan orangtua siswa dalam rangka memberikan perhatian yang cukup kepada siswa agar dapat meningkatkan minat belajar anak sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.
  - b. Para siswa hendaknya lebih meningkatkan minat belajar Matematikanya agar dapat memperoleh hasil belajar Matematika yang lebih baik.
  - c. Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan untuk membahas tema yang sama hendaknya memilih alat instrument observasi dan dokumentasi untuk memperoleh datanya, selain itu agar mengambil sampel yang berbeda supaya lebih bervariasi dan inovatif.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Perhatian Orangtua**

###### **a. Pengertian Perhatian Orangtua**

Setiap manusia dilahirkan di lingkungan keluarga tertentu, keluarga merupakan lingkungan pendidik terpenting. Oleh karena itu, sering kali keluarga dipandang sebagai pendidik utama bagi anak dalam masyarakat, karena dalam keluarga anak di didik dan dikembangkan menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara pendidikan dalam keluarga meliputi susana lingkungan keluarga, hubungan antar anggota keluarga dan perhatian orangtua terhadap pendidikan anaknya dan pendidikan yang ada di rumah. Setiap keluarga memiliki ruang lingkup keluarga yang berbeda, ada keluarga yang harmonis, akur dan orangtuanya selalu memerhatikan anaknya, ada pula keluarga yang orangtuanya kurang memerhatikan anaknya. Perbedaan ini jelas mempengaruhi hasil belajar anak.

Perhatian orangtua sangat dibutuhkan seorang anak terutama dalam hal tingkah laku dan pendidikan anak untuk meningkatkan minat anak dalam belajar agar anak dapat menerima hasil belajar yang baik. Orangtua mempunyai tanggungjawab atas kesuksesan belajar anak, apabila orangtua sadar akan tanggungjawabnya akan anak seperti, cara belajar anak, jam belajar anak dan kapan waktu yang tepat untuk anak bermain, sehingga

membawa anak kepada pencapaian hasil belajar yang baik. Biasanya seorang anak yang mempunyai lingkungan keluarga yang baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan sebaliknya, jika anak berada dilingkungan keluarga yang kurang baik maka hasil belajar anak akan kurang baik. Perhatian orangtua adalah hubungan antara orangtua dengan anaknya. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian yang disertai dengan bimbingan dengan tujuan untuk memajukan belajar anak.<sup>1</sup> Perhatian orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kecendrungan atau keaktifan perhatian orangtua yang diarahkan untuk memberikan dorongan yang positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai hasil belajar yang optimal, dengan menyediakan fasilitas yang biasa menunjang hasil belajar anak.

Slameto menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.<sup>2</sup> Seseorang dapat dikatakan bahwa dalam keadaan sedang memperhatikan apabila ia mengarahkan indra atau sistem persepsinya untuk menerima informasi tentang sesuatu.

Perhatian orangtua merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan bagi seorang anak. Jika orangtua mendidik anak dengan baik, memberikan perhatian yang cukup, membimbing anak secara terus menerus, mengatur

---

<sup>1</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 235.

<sup>2</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 105.

jadwal anak dalam belajar, memperhatikan bagaimana seorang anak belajar, maka hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar anak yakni dapat meningkatkan hasil belajar anak. Namun sebaliknya jika orangtua terlepas dari semua itu maka hal ini bahkan sangat mempengaruhi hasil belajar anak dalam hal yang negatif bahkan dapat menyebabkan hasil belajar anak menurun.

Orangtua adalah kunci utama keberhasilan anak, orangtua adalah yang pertama kali dipahami anak sebagai orang yang memiliki kemampuan yang luar biasa di luar dirinya. Seorang anak yang masih dalam usia sekolah, tentu saja mereka sangat membutuhkan perhatian yang lebih dari orangtuanya, agar nantinya mereka tumbuh menjadi anak cerdas, terampil dan tercapai cita-citanya. Dengan demikian perhatian orangtua sangat mendukung bagi perkembangan anak, baik perkembangan kepribadian maupun perkembangan hasil belajar anak di sekolah.

#### b. Indikator Perhatian Orangtua

Indikator perhatian orangtua terhadap anaknya yaitu:<sup>3</sup>

- 1) Faktor emosional seperti kasih sayang, kebutuhan religi, situasi rumah yang tenang, nyaman dan tentram, kerukunan antar anggota keluarga, terjadinya komunikasi yang baik, mengetahui teman bergaul anaknya. Cinta kasih merupakan dasar pendidikan dan terwujud dalam kehidupan

---

<sup>3</sup>Risna Riany, "Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Hasil Belajar Matematika, <http://www.slideshare.net/risnaafriany/hubungan-perhatian-orangtua-dengan-hasil-belajar>". Diakses 22 Mei 2017 pukul 20:10 WIB.

sehari-hari, melalui aturan-aturan. Faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Pergaulan dengan teman-teman sebaya penting sekali bagi pertumbuhan jiwa anak-anak, terutama dalam pertumbuhan sosialnya dan wataknya.

- 2) Perhatian material berupa kebutuhan sandang pangan, penyediaan sarana prasarana belajar atau fasilitas belajar, dana sekolah, uang saku. Dalam keluarga, tersedia atau tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting pula pada proses pembelajaran, seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar, dan tempat belajar itu merupakan salah satu sarana terlaksananya belajar secara efisien dan efektif.
- 3) Mengikuti perkembangan belajar anak berupa terjadinya komunikasi dan kerjasama yang baik dengan pihak sekolah, mengikuti perkembangan nilai anak, mengetahui kesulitan anak, menghadiri acara atau rapat sekolah.
- 4) Memberikan motivasi, apersepsi dan bimbingan kepada anak berupa motivasi anak giat belajar, membingbing anak saat belajar, memberi pengarahan dalam belajar, dan mendukung untuk melanjutkan pendidikannya. Memang wajib bagi kita sebagai orangtua menuntut anak-anaknya agar sejak kecil mulai bertanggung jawab atas beberapa hal tertentu.

Dari indikator di atas dapat disimpulkan bahwa anak yang mendapat perhatian baik dari orangtuanya akan memperoleh hasil belajar yang baik pula, sebaliknya anak yang kurang perhatian dari orangtuanya akan mendapat hasil belajar yang kurang baik pula.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua merupakan hal terpenting bagi anak dalam menjalani masa kanak-kanaknya terutama dalam hal pembelajaran. Orangtua merupakan faktor pendukung utama bagi anak dalam hal untuk mencapai tujuan anak dalam belajar. Perhatian yang cukup dan bimbingan yang terus menerus dilakukan orangtua terhadap anaknya akan menghasilkan dampak positif bagi seorang anak baik itu dari segi pergaulannya maupun keberhasilannya di sekolah. Anak yang mendapatkan prestasi baik dan hasil belajar yang baik di sekolah pasti memiliki orangtua yang selalu ada untuknya, baik itu dari segi perhatian, dukungan, dan arahan yang diberikan orangtua yang selalu menyertai perjalanannya. Namun sebaliknya seorang anak yang selalu terkena masalah di sekolah mendapat hasil yang buruk dan selalu mencari-cari perhatian dari orang lain pasti dibalik itu ia kurang mendapat perhatian orangtuanya, kurang diperhatikan dan kurang mendapat dukungan dari orangtuanya.

Perhatian orangtua sesungguhnya investasi bagi seorang anak untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Orangtua yang selalu membantu anak dalam belajar membimbing anak dan terus memberikan motivasi yang cukup bagi anak demi untuk meningkatkan minat belajar anak dan akan

menghasilkan seorang anak yang mencapai tujuannya dan tujuan orangtuanya, hal tersebut sangatlah berpengaruh bagi perkembangan anak dan hasil belajar anak.

c. Macam-Macam Perhatian Orangtua

Dalam mengemukakan perhatian orangtua dapat menempuh cara dengan menggolong-golongkan perhatian tersebut menurut cara tertentu. Adapun golongan-golongan dan macam-macam itu ialah sebagai berikut.<sup>4</sup>

1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dapat dibedakan menjadi:

- a) Perhatian intensif.
- b) Perhatian tidak intensif

Makin banyak kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin berarti makin intensiflah perhatiannya. Dalam hubungan dengan hal ini telah banyak dilakukan penyelidikan-penyelidikan oleh para ahli yang hasilnya memberi kesimpulan, bahwa tidak mungkin melakukan dua aktivitas yang kedua-duanya disertai oleh perhatian yang intensif. Kecuali ternyata makin intensif perhatian yang menyertai sesuatu aktivitas akan makin sukseslah aktivitas itu.

2) Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:

- a) Perhatian spontan (perhatian tak disengaja).

---

<sup>4</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 14-15.

b) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja).

Perhatian jenis pertama timbul begitu saja, seakan-akan tanpa usaha atau tanpa disengaja. Sedangkan perhatian jenis kedua timbul karena usaha sesuai dengan kehendak.

3) Atas dasar luasnya objek yang dikenal perhatian dibedakan menjadi:

a) Perhatian terpancar (distributif).

b) Perhatian terpusat (konsentratif).

Perhatian terpancar pada suatu saat dapat tertuju kepada bermacam-macam objek. Perhatian terpusat pada suatu saat hanya dapat tertuju pada objek yang sangat terbatas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua sebaiknya dilakukan secara intensif, perhatian yang disengaja, dan perhatian yang terpancar (distributif) untuk meningkatkan hasil belajar anak. Karena semakin intensif perhatian orangtua terhadap anak akan membuat anak semakin giat dalam belajarnya, dan orangtua yang sengaja memperhatikan anaknya akan lebih mudah dalam mengarahkan anaknya dalam belajar, sedangkan dengan perhatian terpancar akan membuat proses pembelajaran anak semakin luas.

## **2. Minat**

a. Pengertian Minat



Minat adalah suatu keinginan yang timbul dari dalam hati seseorang yang lebih dominan menyukai hal tertentu dari hal lainnya, sehingga lebih terlihat menonjol bahwa seseorang sangat suka melakukan hal tersebut. Jika seseorang lebih menyukai hal yang bermanfaat seperti belajar maka akan mempengaruhi intelegensinya karena minat yang baik akan mempengaruhi tingkah laku seseorang, tetapi apabila seseorang itu memiliki minat yang menyimpang dari perilaku- perilaku yang tidak baik, maka akan berakibat buruk bagi dirinya sendiri, dan dapat menjerumuskannya kepada hal-hal yang kurang baik.

Menurut Holland dalam buku Djaali ia mengatakan bahwa, minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, tetapi karena adanya unsur kebutuhan, misalnya minat belajar dan lain-lain. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan dengan sesuatu yang di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat yang ada.<sup>5</sup>

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan terbesar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam dalam psikologi karena keterkantungannya pada faktor-faktor

---

<sup>5</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 122.

internal lainnya, pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

Namun terlepas dari populer atau tidak, minat seperti yang dipahami orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Misalnya seorang anak yang menaruh minat besar pada Matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak jika dibandingkan dengan anak yang lain. Dari perhatian yang intensif terhadap mata pelajaran tersebut yang akan membuat anak lebih giat belajar, sampai mencapai prestasi yang diinginkan.<sup>6</sup>

#### b. Macam-Macam Minat

Minat merupakan kecenderungan seseorang dalam menyukai dan ketertrikannya akan sesuatu objek. Minat anak akan terlihat apabila ia melakukan kegiatan itu secara berulang-ulang tanpa merasa bosan. Minat dapat dirangkum dalam pengelompokkannya berdasarkan orang dan pilihan kerjanya. Minat dapat dibagi kepada enam jenis yaitu:

##### 1) Realistis

Orang realistis pada umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena, pada umumnya mereka kurang

---

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 151.

menyenangi hubungan sosial, cenderung mengatakan bahwa mereka senang pekerja tukang, memiliki sifat langsung, stabil, normal dan kukuh, menyukai masalah konkrit dibanding abstrak, menduga diri sendiri bersifat agresif, jarang melakukan kegiatan kreatif dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, tetapi suka membuat sesuatu dengan bantuan alat. Orang realistis menyukai pekerjaan montir, insinyur, ahli listrik, ikan dan kehidupan satwa liar, operator alat berat dan perencana alat.

## 2) Investigatif

Orang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, introspektif dan asosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti (*ambiguous*), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analisis, selalu ingin tahu, bebas, bersyarat, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang. Kecenderungan pekerjaan yang disukai termasuk ahli perbintangan, biologi, binatang, kimia, penulis, dan ahli jiwa.

## 3) Artistik

Orang artistis menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang

seni dan musik. Kecendrungan pekerjaan yang disukai adalah musisi, pengarang, penata pentas, konduktor konser dan lain-lain.

4) Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang berkaitan dengan perasaan, menyukai kegiatan yang menginformasikan, melatih dan mengajar, pekerjaan yang disukai menjadi seorang pekerja sosial, pendeta, ulama dan guru.

5) Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan pada umumnya sangat aktif. Pekerjaan yang disukai orang-orang pada tipe ini termasuk pemimpin perusahaan, pedagang, dan lain-lain.

6) Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang dengan kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang terstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu, menyatakan diri orang yang setia, patuh, praktis, tenang, tertib, efisien, mereka mengidentifikasi diri

dengan kekuasaan dan materi. Pekerjaan yang disukai sebagai akuntan, ahli tata buku, ahli periksa barang, dan sebagai pemimpin armada angkutan.<sup>7</sup>

Minat merupakan sumber motivasi bagi setiap orang dalam melakukan apa yang ingin mereka capai, jika mereka melihat hal tersebut dapat menguntungkan mereka, maka mereka akan merasa berminat dan kemudian ini akan mendatangkan kepuasan tersendiri baginya. Bila kepuasan itu berkurang maka minat itupun akan berkurang.

Sepanjang masa kanak-kanak minat menjadi sumber motivasi dalam belajar. Anak yang berminat di dalam setiap permainan atau pekerjaan akan berusaha lebih giat untuk mendapatkan apa yang diinginkannya baik dalam belajar maupun di luar belajar jika dibandingkan dengan anak yang lain. Jika kita mengharapkan pengalaman belajar sebagai kemampuan anak sepenuhnya, maka rangsangan harus diatur supaya bertepatan dengan minat anak.<sup>8</sup>

#### 1) Minat dan Usaha

Tugas atau pekerjaan tidak dapat diselesaikan tanpa pengarahan, usaha, daya dan tenaga. Semakin sulit tugas, semakin banyak pula tenaga yang diperlukan untuk mengerjakan tugas dengan baik. Generalisasi ini berlaku pula dalam belajar. Penguasaan yang sempurna terhadap suatu

---

<sup>7</sup> Djaali, *Op. Cit.*, hlm. 121-122.

<sup>8</sup> Elizabeth B, Hurlock, *Perkembangan Anak* ( Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 114.

mata pelajaran, memerlukan pencurahan perhatian yang rinci. Minat yang telah disadari terhadap bidang pelajaran, mungkin sekali akan menjaga pikiran anak, sehingga dia bisa menguasai pelajarannya. Pada gilirannya, prestasi yang berhasil akan menambah minatnya, yang bisa berlanjut sepanjang hayat.

## 2) Minat dan Kelelahan

Kondisi lelah bisa ditimbulkan oleh kerja fisik. Akan tetapi, seringkali apa yang dianggap sebagai kelelahan, sebenarnya karena tidak ada atau hilangnya minat terhadap kegiatan yang hendak dilakukan oleh seseorang itu sendiri. Membaca buku pelajaran secara terus-menerus, dapat mengakibatkan anak mengalami kelelahan dan membuat anak menghentikan belajarnya. Akan tetapi jika ia mengalihkan dari buku tersebut kepada buku-buku lain yang dapat menarik minat, dia bisa terus-menerus membacanya sampai berjam-jam.

### c. Fungsi Minat Dalam Belajar

Aspek yang perlu diperhatikan agar anak terlibat secara aktif dalam proses belajar adalah dengan memperoleh minat. Karena menurut William Armstrong yang dikutip oleh The Liang Gie dalam bukunya cara belajar yang efisien II, menegaskan bahwa ada sepuluh cara untuk memperoleh minat belajar yaitu:

- 1) Siswa hendaknya berusaha menetapkan apa yang ingin diperbuatnya dan kemana akan menuju.

- 2) Tetapkan suatu alasan bagi pekerjaan yang dilakukan dan demikian membersihkannya dari unsur-unsur pekerjaan yang membosankan.
- 3) Siswa hendaknya berusaha menentukan tujuan hidupnya ingin menjadi apa.
- 4) Lakukan sesuatu usaha yang sungguh-sungguh untuk menangkap keyakinan guru mengenai dan pengabdian diri pada pelajaran yang bersangkutan.
- 5) Siswa hendaknya membangun suatu sikap positif yaitu mencari minat-minat yang baik ketimbang alasan-alasan penghindar yang buruk.
- 6) Siswa hendaknya menerapkan keaslian dan kecerdasannya dalam mata pelajaran sebagaimana dilakukannya pada kegemarannya.
- 7) Berlaku jujur terhadap diri sendiri. Minat siswa akan meningkat dalam perimbangan langsung dengan banyaknya belajar yang dilakukan sepenuh hati.
- 8) Praktekkan kebajikan-kebajikan dari minat dalam ruangan kelas, yaitu tampak dan berbuat seakan-akan sungguh berminat.
- 9) Siswa hendaknya menggunakan nalurinya menghimpun untuk mengumpulkan keterangan. Hal ini tidak saja membantu perkembangan minat, melainkan juga konsentrasi.
- 10) Janganlah takut untuk menggunakan rasa ingin tahu peradaban dari pendidikan merupakan hasil dari kerja orang-orang yang berani memberikan kekuasaan memerintahkan kepada rasa ingintahu mereka.<sup>9</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa minat dalam belajar merupakan suatu kejiwaan yang menyertai anak di dalam Kelas dan menemani anak dalam belajar. Oleh karena itu minat mempunyai fungsi yang kuat dalam mencapai prestasi dalam belajar, dan segala sesuatu yang ditekuninya. Sejalan dengan itu N. Frandsan yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa yang menjadi pendorong bagi anak dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya rasa ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia lebih luas.

---

<sup>9</sup>The Liang Gie, *Cara Belajar yang Epesien II* (Yogyakarta: Liberty, 1995), hlm. 133.

- 2) Adanya sipat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orangtua, guru dan teman.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik yang kooperatif dan kompetensi.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapat rasa aman bila menguasai mata pelajaran.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir pada pelajaran.<sup>10</sup>

#### d. Indikator Minat

Indikator Minat belajar Matematika siswa dapat diukur melalui:

- 1) Kesukaan, pada umumnya individu yang suka pada sesuatu disebabkan karena adanya minat. Biasanya apa yang paling disukai mudah sekali untuk diingat. Sama halnya dengan siswa yang berminat pada suatu mata pelajaran. Hal ini tampak dari kegairahan dan inisiatifnya dalam mengikuti pelajaran tersebut. Kegairahan dan inisiatif ini dapat diwujudkan dengan berbagai usaha yang dilakukan untuk menguasai ilmu pengetahuan sam halnya dengan siswa yang menaruh minatnya terhadap mata prlajaran Matematika dan tidak merasa lelah ataupun putus asa dalam mengembangkan pengetahuan dan selalu bersemangat, serta bergembira dalam mengerjakan tugas ataupun soal yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru di sekolah.
- 2) Ketertarikan, seringkali dijumpai beberapa siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat

---

<sup>10</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 1998), hlm. 236-237.



proses belajar mengajar di kelas. Tanggapan yang diberikan menunjukkan apa yang disampaikan oleh guru menarik perhatiannya, sehingga rasa ingin tahunya semakin besar.

- 3) Perhatian, semua siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu seperti pelajaran Matematika maka akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap mata pelajaran tersebut.
- 4) Keterlibatan, keantusiasan, keuletan, dan kerja keras yang tampak melalui diri siswa selalu belajar lebih giat, berusaha menemukan ide-ide yang baru tentang pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Dengan demikian siswa akan memiliki keinginan untuk memperluas pengetahuan, mengembangkan diri, memperoleh kepercayaan diri dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.<sup>11</sup>

#### e. Faktor –Faktor Yang Dapat Meningkatkan Minat Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan minat belajar anak.

##### 1) Memusatkan perhatian dan pikiran atau konsentrasi

Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan perhatian dan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan hal-hal yang lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Agar dapat berkonsentrasi

---

<sup>11</sup>Reynaldi Fahreza Batubara, *Pengaruh Media Pembelajaran Microsoft Matematics Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 4 Padangsidempuan* (Skripsi FTIK, IAIN Padangsidempuan, 2017).

perlu adanya perhatian terhadap materi pelajaran, perhatian ini akan muncul apabila ada minat.

## 2) Penentuan tujuan

Ahli jiwa mengatakan bahwa belajar itu merupakan kegiatan yang mengarah pada tujuan. Maksudnya belajar itu akan lebih baik apabila anak memahami atau mengetahui lebih dulu apa yang akan dipelajarinya. Sebaliknya apabila anak belum mengetahui sebelumnya tentang apa yang akan dipelajarinya, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan tujuan dalam proses belajar mengajar.<sup>12</sup>

## 3) Penghubungan tujuan dengan materi pelajara

Para ahli jiwa mengatakan bahwa anak-anak lupa akan sebagian dari apa yang dipelajarinya. Apabila tujuan belajar itu hanya ingin mendapatkan nilai dari sekolah. Belajar itu akan lebih baik apabila anak berkepentingan dengan materi pelajaran yang dipelajarinya, bukan karena hendak mencapai imbalan yang tidak mempunyai hubungan langsung dengan apa yang dipelajarinya.<sup>13</sup>

## 4) Motivator

---

<sup>12</sup>Imaduddin Ismail, *Pengembngan Kemampuan pada Anak-anak* (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 40.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 40-41.

Untuk memenuhi keinginan anak-anak dalam belajar dapat dibuat papan yang bisa diisi anak didik sendiri, misalnya karangan, lukisan dan dengan memberikan nilai yang bagus disertai dengan hadiah, dan anak yang mendapat nilai yang buruk maka kita terus memotivasinya dan mengatakan “lebih giat belajar supaya nanti mendapat hadiah seperti kawannya” , agar anak tidak berkecil hati dan merasa paling bodoh di kelas itu.<sup>14</sup> Dalam hal ini anak akan terdorong untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

#### 5) Imbalan kemajuan dengan pujian

Melihat anak tersenyum bahagia dan gembira, apabila kita mengatakan bahwa dia adalah anak yang pintar (menguasai), mencapai kemajuan dalam pekerjaannya.<sup>15</sup>

#### 6) Membangkitkan keinginan belajar

Kebanyakan peserta didik kurang berminat dalam belajar, terutama pada mata pelajaran matematika, dan gurunya menurut mereka sulit atau

---

<sup>14</sup> Sri Esti Wuryani Djiwondono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana), hlm. 28.

<sup>15</sup> Imaduddin Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 41.

menyulitkan. Untuk kepentingan tersebut guru dituntun untuk membangkitkan minat belajar anak.<sup>16</sup>

Minat belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya minat belajar dapat mendorong anak untuk lebih giat dan berusaha keras melaksanakan aktivitas belajar. Kegiatan belajar yang dilaksanakan karena kemauan sendiri atau karena adanya minat akan mendorong anak aktif dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu belajar perlu dibangkitkan agar anak tidak merasa bosan terhadap kegiatan belajar yang diikutinya. Minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut: 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.

- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- 4) Menggunakan berbagai bentuk mengajar.<sup>17</sup>

Sejalan dengan uraian di atas, Y.B. Sudarmanto, mengemukakan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menimbulkan minat belajar anak adalah sebagai berikut:

- 1) Dapatkan “kepuasan” setelah arahkan perhatian siswa yang hendak dicapainya.
- 2) Kenali unsur-unsur “permainan” dalam aktivitas belajar.
- 3) Rencanakan aktivitas belajar dan ikutlah rencana itu.
- 4) Pastikan tujuan belajar saat ini, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah atau laporan.
- 5) Menyelesaikan jadwal belajar.

---

<sup>16</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Remaja Rosdikarya, 2007), hlm. 174.

<sup>17</sup> Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 95.

- 6) Bersikap positif dalam menghadapi kegiatan belajar.
- 7) Latihlah “kebebasan” emosi selama belajar.
- 8) Gunakanlah seluruh kemampuan untuk mencapai target belajar setiap hari.
- 9) Tanggulangilah gangguan-gangguan selama belajar.
- 10) Berperan aktif dalam diskusi di sekolah.
- 11) Dapatkan bahan-bahan yang mendukung ktivitas dalam belajar.
- 12) Carilah pengajar atau guru yang dapat mengevaluasi hasil belajar.<sup>18</sup>

Dengan adanya upaya yang dilakukan untuk membangkitkan minat belajar diharapkan anak akan semakin tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dan berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk menumbuhkan minat anak pada suatu objek yang baru ialah dengan menggunakan minat-minat anak yang sudah ada. Misalnya siswa yang menaruh minatnya pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajarkan percepatan gerak, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan mencerikatan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan kemateri pelajaran yang sesungguhnya.<sup>19</sup>

Di samping memanfaatkan minat yang sudah ada, Tanner dan Tanner mengemukakan pendapat sebagaimana yang dikutip Slameto menyatakan:

---

<sup>18</sup>Y. B Sudarmanto, *Tuntutan Metodologi Belajar* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993), hlm. 4.

<sup>19</sup>Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 181.

“Menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang lalu dan menguraikan kegunaannya pada anak”.<sup>20</sup>

Minat belajar anak juga dapat ditumbuhkan dengan cara menghubungkan bahan pelajaran dengan berita sensasional yang sedang hangat diperbincangkan ditengah masyarakat.

Dari uraian-uraian di atas dapat dipahami bahwa upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat anak itu berbagai macam cara. Salah satu cara yang paling baik dilakukan ialah dengan menggunakan minat-minat anak yang sudah ada pada diri anak, lalu membentuk minat yang baru dengan menghubungkan bahan pelajaran dengan berita sensasional yang sedang hangat diperbincangkan dikalangan masyarakat.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Setiap proses tentunya ingin menghasilkan sebuah hasil tertentu yang telah direncanakan sebelumnya, begitu juga dengan proses pembelajaran. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai

---

<sup>20</sup>*Ibid.*,

subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar adalah menunjukkan apa yang harus dilakukan seorang guru sebagai seorang pengajar.<sup>21</sup>

Dua konsep menjadi terpadu dalam satu kegiatan disaat terjadi interaksi antara guru dengan anak didik, inilah makna belajar dan mengajar sebagai suatu proses. Interaksi guru dan anak didik dalam proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai hasil belajar yang efektif. Proses pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang sistematis dan sistemik yang terdiri atas banyak komponen. Masing-masing komponen tidak bersifat parsial (terpisah), tetapi harus berjalan dengan teratur dan saling bergantung komplementer dan berkelanjutan.<sup>22</sup>

Hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah. Perilakunya yang meliputi domain kognitif, efektif dan psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, efektif dan psikomotorik.<sup>23</sup>

Kunandar mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan anak dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk

---

<sup>21</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar* (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2010), hlm. 31.

<sup>22</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 76.

<sup>23</sup>Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm. 56.

tentang perubahan perilaku yang akan dicapai anak sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.<sup>24</sup> Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seorang siswa setelah melakukan tes atau ujian pada suatu lembaga pendidikan, setelah mengikuti pembelajaran selama satu semester maka di setiap lembaga pendidikan akan dilakukan tes atau yang sering disebut ujian semester. Anak yang mengikuti pembelajaran dengan baik akan memperoleh hasil yang baik, sedangkan anak yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik sebaliknya akan mendapatkan hasil yang kurang baik pula. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil ujian semester responden yang telah ditetapkan, yaitu dengan melihat nilai rapor dari responden.

#### b. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

##### 1) Faktor Internal

##### a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit

---

<sup>24</sup> Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 251.



kepada, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar

Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan pacar, orangtua atau karena sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

#### b) Intelegensi dan Bakat

Intelegensi dan bakat, kedua aspek kejiwaan ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) pada umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung belajar baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, sehingga prestasinya rendah.

Bakat juga mempengaruhi penentu keberhasilan belajar. Misalnya belajar main piano, jika ia mempunyai bakat musik, maka akan membuatnya lebih mudah dan lebih cepat pandai dibandingkan dengan orang yang mempunyai bakat musik itu sendiri.

#### c) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga dari hati sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena adanya keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Dari minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi.

Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi merupakan salah satu daya pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga bisa berasal dari luar diri (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar, misalnya dukungan dari orangtua, guru, sahabat dan anggota masyarakat. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh gairah atau semangat. Kuat lemahnya motivasi seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

#### d) Cara Belajar

Cara belajar sangat mempengaruhi hasil belajar. Belajar tanpa memerhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Teknik-teknik belajar sangat perlu diperhatikan, seperti bagaimana cara membaca, mencatat, menggaris bawahi dan membuat ringkasan.

Selain itu yang perlu diperhatikan dalam cara belajar adalah waktu belajar, tempat, fasilitas penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Keluarga

Faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Termasuk orangtua, orangtua merupakan pendidik awal bagi setiap anak dalam sebuah keluarga. Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan dari orangtua, akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah semua itu turut mempengaruhi hasil belajar anak.

### b) Sekolah

Keadaan sekolah sebagai tempat belajar anak turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar anak. Kualitas guru, metode pengajarannya, kesesuaian kurikulum dengan tingkat kemampuan anak, keadaan fasilitas sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah semua ini turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak dalam belajar.

### c) Masyarakat

Keadaan masarakat juga menentukan prestasi belajar anak. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak untuk lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tempat tinggalnya banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar anak sehingga motivasi belajar kurang.

d) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat mempengaruhi hasil belajar anak. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim semua ini dapat mempengaruhi kegiatan belajar anak. Sebaiknya, tempat tinggal ditempat yang sepi dengan iklim sejuk, ini akan menunjang proses belajar anak.<sup>25</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk menguatkan penelitian ini peneliti melampirkan suatu fakta yang telah diteliti oleh orang-orang yang telah meneliti sehingga lebih menguatkan kajian yang akan dibahas selanjutnya, yaitu:

1. Irham (2014), dengan judul: “Hubungan Minat Belajar dan Iklim Keluarga dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN 2 Padangsidempuan”, jenis

---

<sup>25</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 55-60.

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode diskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN 2 Padangsidempuan, yang berjumlah 484 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 48 siswa, cara pengampilan sampel dengan menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada 2 yaitu angket dan studi dokumentasi. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan korelasi ganda dan regresi ganda ternyata ditemukan angka korelasi sebesar 0,39 dengan kategori “cukup”, dalam analisis ini taraf kesalahan ditetapkan 5 % dan  $N = 48$ , kemudian melalui uji signifikansi dengan rumus uji F diperoleh bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,03 > 3,20$ ) dimana letak  $F_{hitung}$  masih cukup jauh dari daerah penolakan  $H_a$ , maka hipotesis diterima / disetujui.<sup>26</sup> Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar Matematika siswa MTs N 2 Padangsidempuan. Persamaan yang terdapat antara penelitian peneliti dengan penelitian saudara Irham ialah pada salah satu variabelnya yaitu minat dan hasil belajar Matematika. Sedangkan yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian saudara Irham ialah terletak pada perbedaan variabel bebas dari penelitian. Jika saudara Irham meneliti melihat dari dua variabel bebas yakni hubungan minat dan iklim keluarga dan satu variabel terikat maka peneliti

---

<sup>26</sup>Irham, “*Hubungan Minat dan Iklim Keluarga Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN 2 Padangsidempuan*” (Skripsi FTIK, IAIN Padangsidempuan, 2014).

melihat dari satu variabel bebas yaitu dari hubungan perhatian orangtua dan dua variabel terikat yaitu minat dan hasil belajar Matematika.

2. Ahmad Syahril (2013), dengan judul: “Hubungan Sikap dan Minat Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika di Kelas XI MAN Siabu”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI MAN Siabu yang terdiri dari 6 ruangan dan berjumlah 208 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 52 siswa yaitu diambil dari 25% dari jumlah populasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Berdasarkan analisis data hubungan sikap dan minat siswa dengan prestasi belajar menggunakan rumus *product moment* ditemukan angka  $R_{x_1x_2y} = 0,886$  dan dikonsultasikan terhadap nilai  $r_1 = 0,274$  diperoleh (pada taraf signifikansi 5 %,  $0,886 > 0,274$ ), maka dengan demikian hipotesis diterima.<sup>27</sup> Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada salah satu variabelnya yaitu variabel minat belajar Matematika, dimana. Sedangkan yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian saudara Ahmad Syahril adalah terletak pada variabel bebas dari penelitian. Jika saudara Ahmad Syahril melihat dari dua variabel bebas yakni hubungan sikap dan minat siswa dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa,

---

<sup>27</sup>Ahmad Syahril, “*Hubungan Sikap dan Minat Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Dikelas XI MAN Siabu*” (Skripsi FTIK, IAIN Padangsidempuan, 2013).

maka penulis melihat dari satu variabel bebas yaitu hubungan perhatian orangtua dan dua variabel terikat yaitu minat dan hasil belajar Matematika.

3. Abdul Basith Lubis (2014) judul “Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto*. Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 965 dan sampelnya berjumlah 30 siswa dengan cara pengambilan sampel secara acak (*random sampling*). instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Setelah dilakukan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh  $t_{hitung} = 0,53 > t_{tabel} = 0,361$  dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>28</sup> Dapat disimpulkan bahwa; ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar Matematika siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan. Persamaan yang terdapat antara penelitian terdahulu ini dengan penelitian peneliti ialah pada salah satu variabelnya yaitu hasil belajar Matematika. Sedangkan yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian saudara Abdul Basith lubis terletak pada variabel terikatnya yang diambil. Jika saudara Abdul Basith Lubis hanya melihat satu dari variabel terikatnya yaitu hasil belajar maka peneliti melihat dua variabel yaitu minat dan hasil belajar.

### C. Kerangka pikir

---

<sup>28</sup>Abdul Basith Lubis, “Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan” (Skripsi FTIK, IAIN Padangsidempuan, 2014).

Perhatian orangtua sangatlah penting bagi seorang anak, perhatian orangtua merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan anak dan menyebabkan prestasi anak meningkat dalam belajar. Orangtua yang selalu memberikan perhatian dan menumbuhkan minat seorang anak dalam belajar maka anak tersebut akan terus semangat dan mempunyai minat yang tinggi dalam belajar, hingga pada akhirnya anak berhasil dalam belajar dan mendapatkan hasil yang baik.

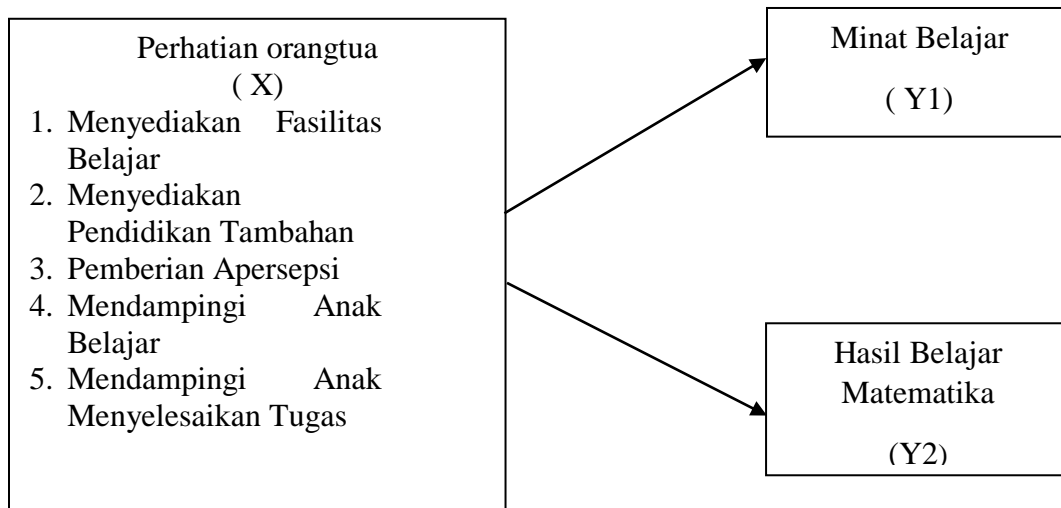
Peningkatan mutu belajar anak bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajarnya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Mempelajari Matematika anak dituntut untuk dapat memahami konsep, menggunakan penalaran, memecahkan masalah yang ada, berkomunikasi dan saling menghargai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah yang datang dari dalam diri anak, sedangkan faktor eksternal ialah yang datang dari luar seperti perhatian orangtua, dukungan, motivasi, lingkungan belajar anak, dan keadaan sekolah anak, semua itu sangat mendukung prestasi belajar anak.

Orangtua dan guru harus dapat terus dan terus memberikan perhatian, dukungan, motivasi, arahan, bimbingan, dalam menumbuhkan minat anak dalam belajar, karena apabila anak sudah mempunyai minat yang kuat dalam belajar maka ia akan giat dalam menyelesaikan segala masalahnya yang berkaitan dengan belajar sehingga ini mempengaruhi hasil belajar anak.



Berdasarkan kerangka fikir di atas, maka peneliti mengajukan diagram atau skema dalam penelitian ini untuk memudahkan memahami variabel-variabel yang ada dalam pembahasan sebagai berikut:



#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan dan sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao. M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao ini terletak di jalan Lintas Natal No. 13, Desa Kase Rao-Rao, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai Agustus 2018, untuk jebih jelasnya dapat dilihat pada Time Line Penelitian pada Lampiran 1.

### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-toeri dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif *ex post facto* bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

Penelitian *ex post facto* menguji apa yang telah terjadi pada subjek. *Ex post facto* secara harfiah berarti sesudah fakta. Kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain. Penelitian ini juga disebut penelitian kausal komparatif karena dimaksud untuk menyelidiki kausa yang mungkin untuk suatu pola perilaku dengan cara membandingkan subjek dimana pola tersebut ada dengan subjek yang serupa dimana pola tersebut tidak ada atau

berbeda. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perilaku pada subjek.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Yaitu menghubungkan antar variabel dengan variabel yang lain, variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini merupakan penelitian yang telah terjadi atau yang sudah berlalu, penelitian ini memperoleh data dari responden-responden yang telah ditetapkan peneliti dengan cara mengumpulkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan melalui responden yang ditetapkan tersebut, lalu mengumpulkan data melalui nilai-nilai rapor dari responden melalui pihak akademik dari responden tersebut. Dari semua data yang telah diperoleh lalu peneliti akan melihat apakah ada hubungan yang signifikan antar variabel.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah serumpun atau sekumpulan objek yang menjadi sasaran penelitian. Suharsimi Arikunto menyatakan populasi adalah sekelompok individu tertentu yang memiliki karakteristik umum yang menjadi pusat perhatian, populasi juga bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu dan sebagian.<sup>2</sup> Hadari Nawawi dalam Nurul Zuriyah mengatakan populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri

---

<sup>1</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 84.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 23.

dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber datayang memiliki krakteristik tertentu.<sup>3</sup>

Fraenkel dan Wallen dalam Nurul Zuriyah mendefenisikan populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.<sup>4</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal yang terdiri dari 3 Kelas yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Jumlah Data Peserta Didik Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao**

Kelas	Jumlah
VIII-1	24
VIII-2	26
VIII-3	26
Jumlah	76

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosian dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 116.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 118.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 104

Karena jumlah populasinya tidak begitu besar maka peneliti mengambil sampel dengan mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa:

“Apabila subjeknya yang kurang dari 100, lebih baik ambil semua, sehingga peneliti merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau lebih, tergantung kemampuan seorang peneliti”.<sup>6</sup>

Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII yang ada di M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao, yang terdiri dari tiga ruangan yaitu VIII-1 dan VIII-2 serta VIII-3, dimana seluruh peserta didiknya berjumlah 76 siswa. Karenanya sampel penelitian ini adalah semua populasi, populasi sampling, karena jumlah respondennya kurang dari 100.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini alat untuk pengumpulan data yang digunakan yaitu:

##### **1. Angket**

Angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti. Bentuk

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 134.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 160.

umum angket terdiri dari bagian pendahuluan yang berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas yang berisikan identitas responden seperti: nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya, kemudian baru memasuki bagian isi angket.<sup>8</sup>

Peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data yang dibutuhkan yaitu tentang perhatian orangtua dengan minat dan hasil belajar Matematika siswa di M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao. Dalam hal peneliti menggunakan angket langsung tertutup. Adapun angket langsung tertutup itu sendiri adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tersedia atau tertera dalam angket tersebut.<sup>9</sup> Untuk lebih jelasnya angket dapat dilihat pada Lampiran 2 dan 3.

Dalam penilaian angket tersebut peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert ini digunakan untuk untuk menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>10</sup>

Responden dianjurkan untuk memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti, misalnya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS)

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 123.

<sup>9</sup> *Ibid.*,

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2008), hlm. 146.

dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dirasa cocok. Untuk menskor kategori Likert jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1, untuk empat pernyataan yang positif, dan 1, 2, 3, 4, untuk empat jawaban yang negatif.<sup>11</sup>

**Tabel 2**  
**Kisi – kisi Angket Perhatian Orangtua**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Perhatian Orangtua	1. Menyediakan Fasilitas Belajar.	1, 2, 3, 4,5, 18, 19, 27
	2. Menyediakan Pendidikan Tambahan.	6, 7, 8, 13, 16
	3. Pemberian Apersepsi	9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 24, 25
	4. Mendampingi Anak Belajar	20, 21, 23
	5. Mendampingi Anak Menyelesaikan Tugas	22, 23, 26, 28, 29,

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm 146-47.

**Tabel 3**  
**Kisi – Kisi Angket Minat Belajar**

Variabel	Indikator	Komponen	Item
Minat Belajar ( $y_1$ )	1. Rasa ketertarikan dan Kesukaan	a. Rasa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Matematika.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		b. Pendapat siswa tentang guru Matematika.	
		c. Persaan suka siswa saat mengikuti pelajaran Matematika.	
	2. Pemusatan perhatian	a. Perhatian siswa saat sedang mengikuti pelajaran Matematika.	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
		b. Perhatian siswa saat guru Matematika menjelaskan materi.	
		c. Perhatian siswa saat guru memberikan pertanyaan Matematika.	
		d. Perhatian siswa saat melakukan kerja kelompok Matematika.	
	3. Rasa antusias	a. Rasa antusias siswa saat guru memberikan tugas individu.	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.
		b. Rasa antusias siswa saat mengerjakan tugas dalam kelompok.	
c. Rasa antusias siswa saat guru memberikan pekerjaan rumah.			

## 2. Studi Dokumentasi



Suharsimi Arikunto mendefinisikan bahwa teknik pemeriksaan dokumen adalah pengumpulan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri.<sup>12</sup> Data yang dikumpulkan merupakan data yang bersifat orisinal agar dapat dipergunakan secara langsung. Studi dokumen digunakan khusus untuk mengumpulkan data terhadap hasil belajar Matematika. Adapun tehnik pengambilan data hasil belajar Matematika ialah dengan mengambil data dari hasil belajar Matematika yang sudah ada, yaitu nilai mata pelajaran Matematika pada subjek yang telah ditetapkan sebagai sampel yang merupakan hasil dari penilaian dari guru Matematika di tempat yang telah dijadikan sebagai tempat penelitian. Dari hasil belajar tersebut dikumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara melihat nilai rapor seluruh subjek penelitian mata pelajaran Matematika, dimana di lokasi penelitian terdapat dua jenis rapor yang diterima oleh siswa yakni rapor biasa yaitu nilai keseluruhan siswa setelah diakumulasikan dengan keseluruhan aspek penilaian baik itu kognitif, fisikomotorik, afektif dan lain-lain, sedangkan rapor yang kedua yaitu nilai rapor bayangan yaitu rapor yang diterima siswa dan memiliki nilai asli sebagaimana yang didapatkan siswa sewaktu ujian tanpa penambahan dari guru sedikitpun yang respondennya itu berjumlah 76 siswa. Dari kedua rapor tersebut peneliti mengambil salah satu dari nilai rapor yaitu nilai rapor bayangan untuk dijadikan sebagai dokumentasi hasil belajar siswa Kelas VIII

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm.158

M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao. Peneliti mengambil nilai rapor bayangan ini dengan yang berjumlah 76 siswa dengan tujuan untuk mendapatkan nilai-nilai murni yang didapatkan siswa tanpa adanya penambahan dari berbagai aspek penilaian lainnya.

## **E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas apabila hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil instrumen tersebut dengan kriterium.<sup>13</sup> Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuestioner yang disusun tersebut valid atau shahih, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuestioner tersebut. Peneliti melakukan validitas ini di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang Natal. Peneliti memvalidkan angket di lokasi ini, karena peneliti melihat adanya permasalahan yang sama antara responden di lokasi penelitian dengan responden di lokasi yang dijadikan sebagai lokasi memvalidkan data yaitu di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang Natal.

Adapun tehnik korelasi yang bisa dipakai adalah tehnik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product*

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 66-69.

*moment*. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrumen pertanyaan.<sup>14</sup>

Suatu penelitian dikatakan valid apabila hasil dari  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka penelitian itu dikatakan valid. Sebaliknya apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka penelitian itu tidak valid. Adapun tehnik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah tehnik koefisien korelasi sederhana yang dikemukakan oleh Person, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara skor butir dan skor total

X = Nilai untuk setiap item atau skor butir

Y = Nilai total item atau skor total

N = Jumlah seluruh sampel

Kriteria pengujian, item angket valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ). Untuk menguji kesignifikansi hubungan, maka digunakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

---

<sup>14</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 132.

keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Ketentuan jika r hitung lebih kecil dari r tabel ( $r_h < r_t$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel ( $r_h > r_t$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil perhitungan r dikonsultasikan dengan r *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item yang diuji untuk nilai  $r_{tabel}$  pada derajat kebebasan taraf 5% dengan n= 33 sehingga  $r_{tabel}=0,344$  (terdapat pada Lampiran 19 atau lampiran  $r_{tabel}$ ). Dari 30 butir pertanyaan angket tersebut terdapat 25 pertanyaan yang valid dan 5 butir pertanyaan yang tidak valid dari kedua jenis angket tersebut (angket perhatian orangtua dan angket minat belajar). Dapat dilihat pada lampiran validitas angket perhatian orangtua dan validitas angket minat belajar.

Menentukan nilai validitas angket perhatian orangtua angket nomor 1 yaitu sebagai berikut:

$$\sum X = 109. \quad (\sum X)^2 = 11881$$

$$\sum Y = 2886 \quad (\sum Y)^2 = 8328996$$

$$\sum X^2 = 373 \quad N = 33$$

$$\sum Y^2 = 254776 \quad \sum XY = 317955$$

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33(9635) - (109)(2886)}{\sqrt{\{33(373) - (11881)\}\{33(254776) - (8328996)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{317955 - 314574}{\sqrt{\{12309 - 11881\}\{8407608 - 8328996\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3381}{\sqrt{(428)(78612)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3381}{\sqrt{33645936}}$$

$$r_{xy} = \frac{3381}{5800,51}$$

$$r_{xy} = 0,583$$

Maka uji validitas untuk item angket nomor 1 sebesar 0,583 yang artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yakni  $0,583 > 0,344$  maka dapat dinyatakan instrument angket perhatian orangtua untuk item nomor 1 valid, dan dengan cara yang sama untuk item no 2 sampai 30 dapat disesuaikan dengan tabel

Menentukan nilai validitas angket minat belajar Matematika untuk angket nomor 1 yaitu sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \sum X = 107 & (\sum X)^2 = 11449 \\ \sum Y = 2891 & (\sum Y)^2 = 8357881 \\ \sum X^2 = 359 & N = 33 \\ \sum Y^2 = 255387 & \sum XY = 9464 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33(9464) - (107)(2891)}{\sqrt{\{33(359) - (11449)\}\{33(255387) - (8357881)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{312312 - 309337}{\sqrt{\{11847 - 11449\}\{8427771 - 8357881\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2975}{\sqrt{(398)(69890)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2975}{\sqrt{27816220}}$$

$$r_{xy} = \frac{5274,108}{2975}$$

$$r_{xy} = 0,564$$

Maka uji validitas untuk item nomor 1 sebesar 0,564 yang artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yakni  $0,564 > 0,344$  maka dapat dinyatakan instrument angket minat belajar untuk item nomor 1 valid, dan dengan cara yang sama untuk item no 2 sampai 30 dapat disesuaikan dengan tabel yang ada pada Lampiran 7.

Dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari 30 instrumen pertanyaan dari variabel X ada 25 instrumen pertanyaan yang valid, yaitu item pertanyaan nomor, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30. Sementara untuk variabel  $Y_1$  ada 25 instrumen pertanyaan yang valid dari 30 instrumen pertanyaan, yaitu item pertanyaan nomor, 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,

14, 15, 16, 17, 18, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 4, 5, 6 dan 7.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.<sup>15</sup> Berdasarkan pengujian validitas instrument angket, diperoleh 25 item yang valid dari 30 item yang diujikan. Dari 25 item yang valid tersebut kemudian dihitung reliabilitasnya menggunakan *reliability analysis*. Untuk mencari reliabilitas angket, digunakan rumus Alpha sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum ti^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabelitas yang sudah disesuaikan

k = Jumlah item

Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0,8 artinya seluruh item reliable dan konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Adpula yang memaknakannya jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha

---

<sup>15</sup>Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 130.

<sup>16</sup>Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 262.

antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliable.<sup>17</sup>

Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dilakukan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $n = 33$  sehingga diperoleh  $r_{tabel}=0,344$  (tabel r dapat dilihat pada lampiran 19) untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut reliable atau tidak. Untuk mengambil keputusan reliable  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada lampiran reliabilitas angket perhatian orangtua pada Lampiran 8 dan lampiran reliabilitas minat belajar siswa pada Lampiran 9. Dari hasil perhitungan reliabilitas perhatian orangtua secara keseluruhan didapat nilai alpha sebesar 0,773 dan untuk reliable minat didapat nilai alpha sebesar 0,744. Dapat disimpulkan bahwa angket tersebut memiliki nilai reliabilitas tinggi.

Nilai Alpha untuk perhatian orangtua

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum ti^2} \right) \\ &= \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( 1 - \frac{18,198}{72,18} \right) \\ &= 0,773 \end{aligned}$$

Nilai Alpha untuk minat belajar Matematika

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum ti^2} \right) \\ &= \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( 1 - \frac{17,719}{63,36} \right) \\ &= 0,744 \end{aligned}$$

---

<sup>17</sup>Zahreza Fajar Setiara Putra, dkk, “Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode Webqual 4.0” dalam *Jurnal Jarkom*, Volume 1. No. 1, Januari 2014, h. 178.



Menentukan nilai reliabilitas angket perhatian orangtua untuk angket nomor 1 yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sigma_1 &= \frac{\sum x^2_1 - \frac{\sum(x_1)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{373 - \frac{(109)^2}{33}}{33} \\ &= 0,393\end{aligned}$$

Dengan menggunakan cara yang sama, maka untuk reliabilitas angket perhatian orangtua nomor 2 sampai nomor 30 dapat disesuaikan dengan tabel yang ada pada Lampiran 8.

Menentukan nilai reliabilitas angket minat belajar Matematika untuk angket nomor yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sigma_1 &= \frac{\sum x^2_1 - \frac{\sum(x_1)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{359 - \frac{(107)^2}{33}}{33} \\ &= 0,365\end{aligned}$$

Dengan menggunakan cara yang sama, maka untuk reliabilitas angket minat belajar Matematika nomor 2 sampai nomor 30 dapat disesuaikan dengan table yang ada pada Lampiran 9.

Dari uji coba reliabilitas yang telah diujikan oleh peneliti, maka seluruh item pada kedua jenis angket (angket perhatian orangtua dan angket minat belajar Matematika) memiliki reliabilitas. Dengan menggunakan cara yang sama untuk reliabilitas angket perhatian orangtua dapat disesuaikan dengan

tabel yang ada pada Lampiran 8 dan untuk reliabilitas angket minat belajar Matematika dapat disesuaikan dengan tabel yang ada pada Lampiran 9.

## F. Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Analisis korelasi

Analisis korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi product momen karena data yang ingin dikorelasikan merupakan data interval. Korelasi ini digunakan untuk mengukur kerataan hubungan antara tiga variabel yang adanya terbentuk data interval atau rasio.<sup>18</sup> Selain itu tujuan korelasi untuk melihat tingkat signifikan antara variabel.<sup>19</sup>

**Tabel 4**  
**Interpretasi Koefisien korelasi Nilai  $r$ <sup>20</sup>**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

### 2. Uji Regresi Linear Sederhana

<sup>18</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistik 2* (Jakarta; Bumi Aksara, 2003), hlm.234.

<sup>19</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1987), hlm. 188.

<sup>20</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), hlm. 93.

Untuk menguji hubungan perhatian orangtua dengan minat belajar siswa dan hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa maka dilakukan uji regresi linear. Uji regresi linear yang dipakai pada penelitian ini ialah uji regresi linear sederhana, regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana sebuah variabel terikat (variabel  $Y_1$ ) dan (variabel  $Y_2$ ) dihubungkan dengan variabel bebas (variabel  $X$ ).<sup>21</sup>

Secara umum bentuk umum persamaan garis regresinya adalah (yang diberikan hanya yang melibatkan satu variabel), yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat (yang dipengaruhi).

$X$  = Variabel bebas (yang mempengaruhi).

$a$  = Bilangan konstanta.

$b$  = Koefisien regresi.

Dimana untuk mencari nilai  $a$  dan  $b$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>21</sup>Anas Sudjono, *Op. Cit.*, hlm.74.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Sampel penelitian diambil dari semua jumlah populasi, dikarenakan populasi pada penelitian ini yang kurang dari 100 orang yang merujuk terhadap pendapat Suharsimi Arikunto atau merupakan populasi sampling, dimana jumlah populasinya 76 orang maka jumlah sampel yang diambil juga 76 orang.

Pengelolaan data secara terperinci dapat dilihat pada lampiran yaitu pada teknik analisis instrument. Data empiris diperoleh deskripsi data dari masing-masing variabel, yaitu:

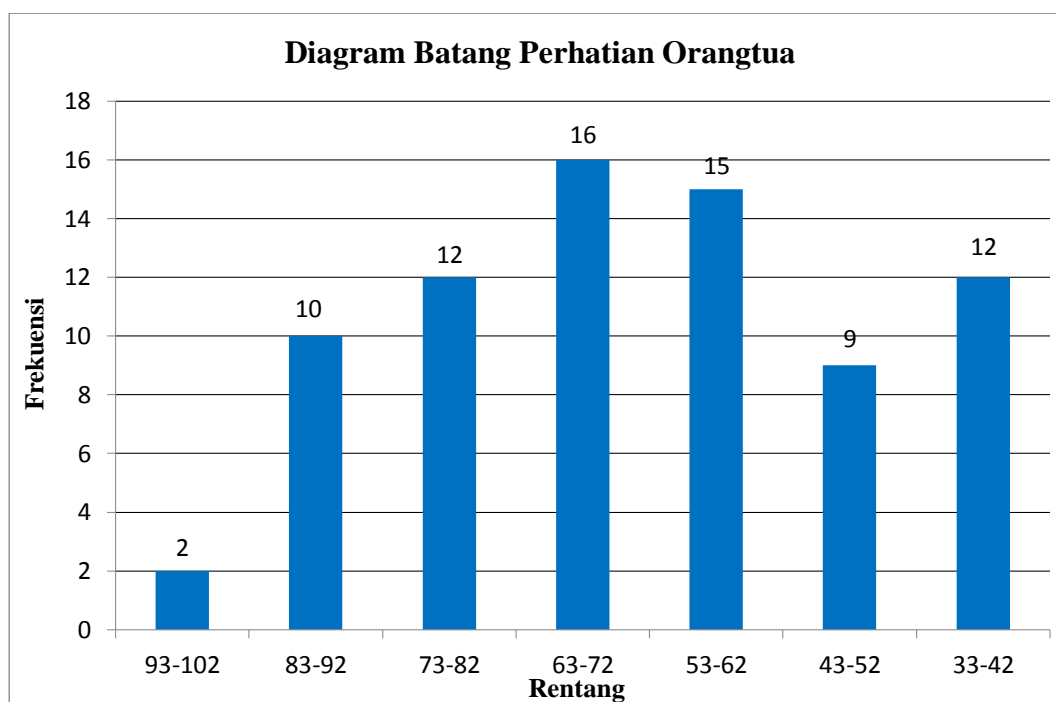
#### **1. Angket Perhatian Orangtua di M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao**

Penelitian memberikan pertanyaan berupa angket kepada siswa untuk dijawab secara jujur, kemudian angket dikumpulkan kembali setelah siswa menjawabnya dan kemudian peneliti melakukan analisis terhadap jawaban dari angket yang diisi siswa tersebut. Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan didapatkan skor variabel X (perhatian orangtua) yang terdapat pada Lampiran 13 dan 14. Dibawah ini akan diuraikan table distribusi frekuensi, dengan menentukan jumlah kelas sebanyak 7, diperoleh sebaran skor angket perhatian orangtua

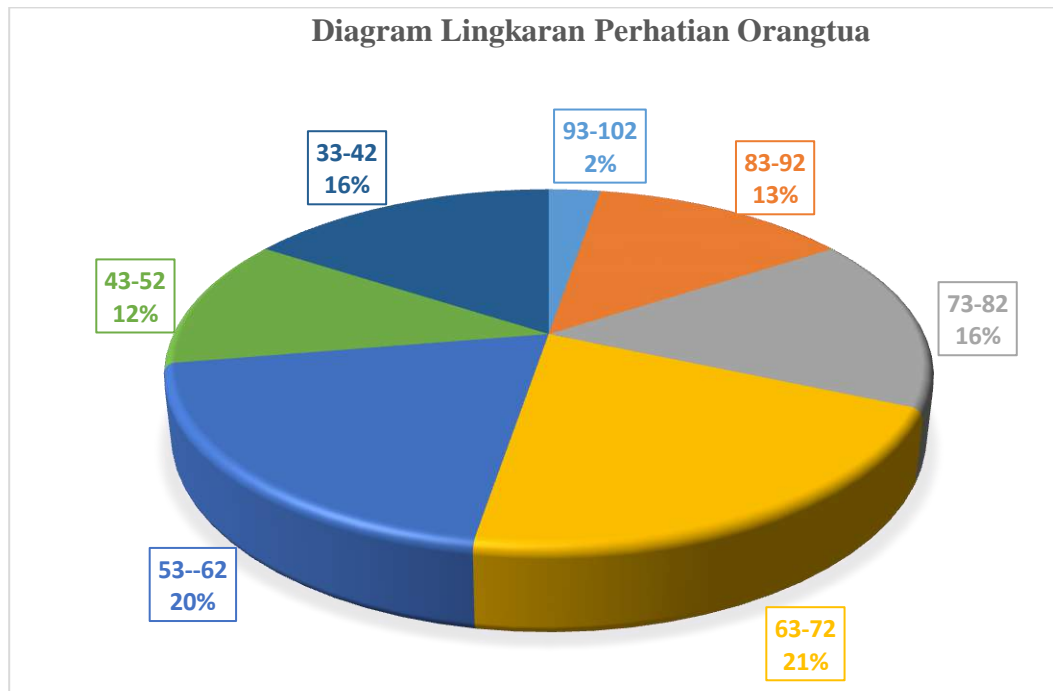
yang terdapat pada lampiran. Tabel distribusi frekuensinya ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Perhitungan Hasil Analisis Data Deskriptif Data Skor Angket**  
**Perhatian Orangtua (X)**

No	Interval	Fi	Xi
1	93-102	2	92,5
2	83-92	9	82,5
3	73-82	12	72,5
4	63-72	15	62,5
5	53-62	15	52,5
6	43-52	9	42,5
7	33-42	14	32,5
Jumlah		76	437,5



Gambar 1: Diagram batang perhatian orangtua.



Gambar 2: Diagram Lingkaran Perhatian Orangtua

Dibawah ini ditunjukkan data Statistik dari angket perhatian orangtua. Untuk data lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran data statistic angket perhatian orangtua. Bagian teknik analisis data yang digambarkan pada table berikut:

**Tabel 6**  
**Rangkuman Deskripsi Variabel Perhatian Orangtua (X)**

NO	Statistik	X
1	Skor Maksimal	96
2	Skor Minimal	33
3	Mean (Rata-rata)	58,42
4	Median	70,8
5	Modus	73,26
6	Varians	38,8
7	Simpangan Baku	14,3

Untuk data lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15. Untuk mencari gambaran angket perhatian orangtua diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat pencapaian angket} &= \frac{\sum \text{skor variabel } x}{\sum \text{responden} \times \sum \text{item} \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{4824}{67 \times 25 \times 4} \times 100\% \\ &= 72\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh skor perhatian orangtua secara kumulatif di M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao sebesar 72%. Maka untuk melihat tingkat perhatian orangtua dengan mengkonsultasikannya pada kriteria penilaian table di bawah ini:

**Tabel 7**  
**Rangkuman Deskripsi Variabel Perhatian Orangtua (X)**

No.	Skor	Kategori
1	0-20%	Sangat Lemah
2	21-40%	Lemah
3	41-60%	Sedang
4	61-80%	Kuat
5	81-100%	Sangat Kuat

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor perhatian orangtua secara kumulatif di M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao pada kategori kuat yaitu 72%.

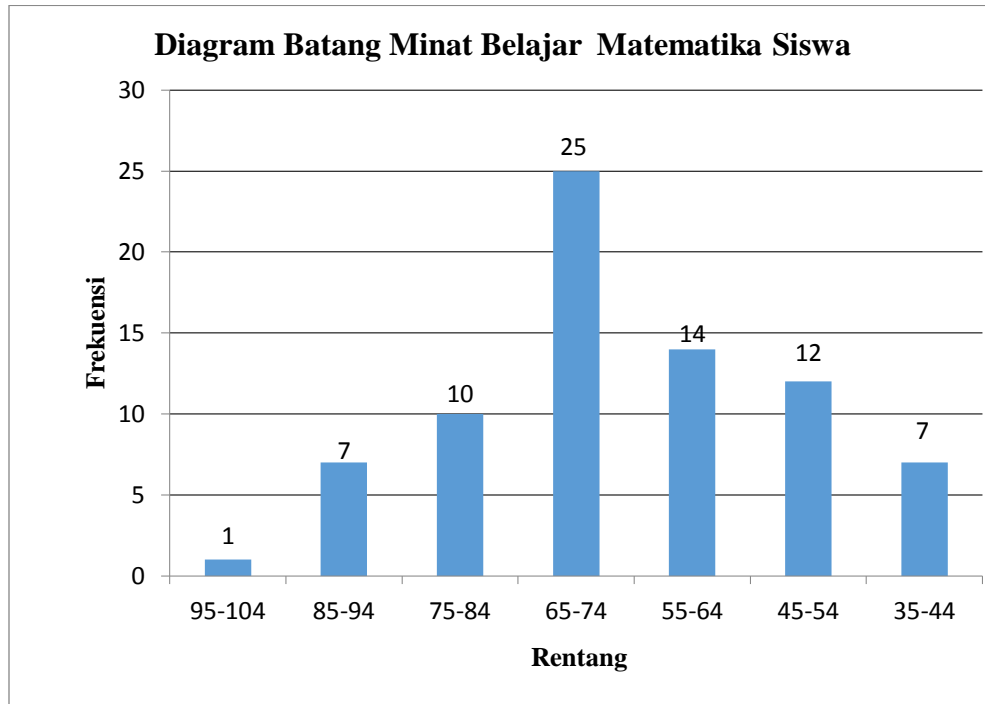
## 2. Angket Minat Belajar Siswa di M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao

Peneliti memberikan pertanyaan berupa angket kepada siswa untuk dijawab secara jujur, kemudian angket dikumpulkan kembali setelah dijawab siswa kemudian peneliti melakukan analisis terhadap jawaban dari angket tersebut. Dari hasil perhitungan jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang telah diajukan didapatkan skor variabel  $Y_1$  yang terdapat pada lampiran. Dengan menentukan jumlah kelas sebanyak 7 dan intervalnya 6, diperoleh sebaran angket minat belajar yang terlihat pada distribusi frekuensi ditunjukkan pada tabel berikut ini:

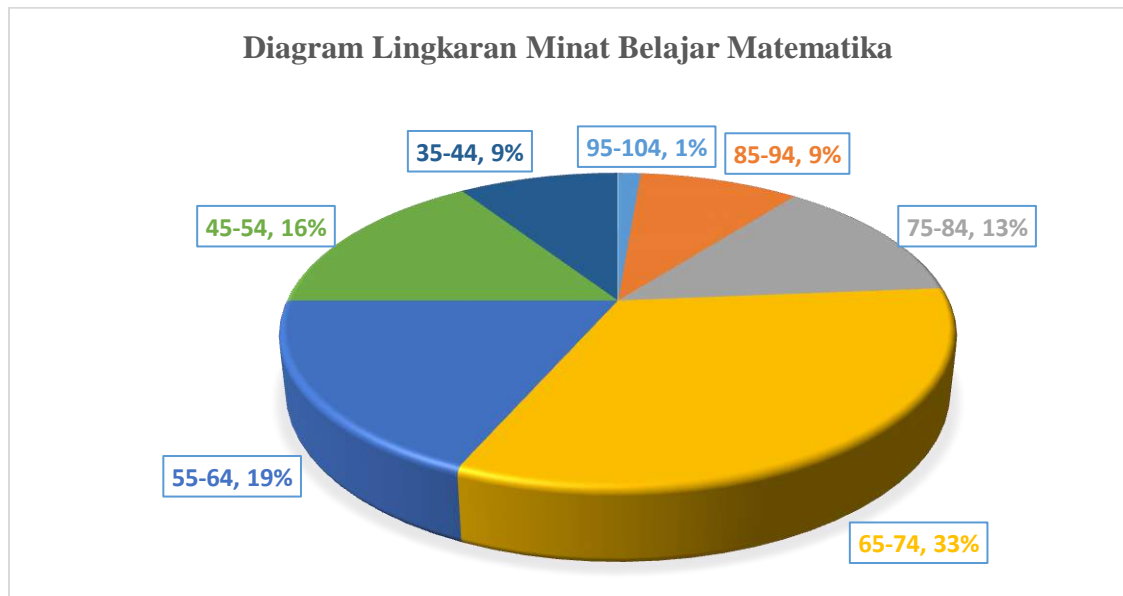
**Tabel 8**  
**Perhitungan Hasil Analisis Data Deskriptif Data Skor Angket**  
**Minat Belajar Matematika Siswa ( $Y_1$ )**

No	Interval	Fi	Xi
1	95-104	1	94,5
2	85-94	6	84,5
3	75-84	9	74,5
4	65-74	27	64,5
5	55-64	13	54,5
6	45-54	13	44,5
7	35-44	7	34,5
Jumlah		76	451,5





Gambar 3: Diagram batang minat belajar Matematika siswa.



Gambar 4: Diagram Lingkaran Minat Belajar Matematika

**Tabel 9**  
**Rangkuman Deskripsi Variabel Minat Belajar ( $Y_1$ )**

NO	Statistik	X
1	Skor Maksimal	98
2	Skor Minimal	35
3	Mean (Rata-rata)	60,28
4	Median	81,2
5	Modus	68,42
6	Varians	38,88
7	Simpangan Baku	11,87

Untuk data lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 16. Untuk mencapai gambaran angket minat belajar siswa, diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat pencapaian angket} &= \frac{\sum \text{skor variabel } x}{\sum \text{responden} \times \sum \text{item} \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{4988}{76 \times 25 \times 4} \times 100\% \\
 &= 74,4\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh skor minat belajar siswa secara kumulatif di M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao sebesar 74,4%. Maka untuk melihat tingkat minat belajar siswa dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian table di bawah ini:

**Tabel 10**  
**Rangkuman Deskripsi Variabel Minat Belajar Siswa ( $Y_1$ )**

No.	Skor	Kategori
1	0-20%	Sangat Lemah
2	21-40%	Lemah
3	41-60%	Sedang
4	61-80%	Kuat
5	81-100%	Sangat Kuat

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor angket minat belajar siswa secara kumulatif di M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao pada kategori kuat yaitu 74,4%.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian adalah nilai Matematika siswa yang diambil dari nilai rapor yang sudah ada, yaitu nilai mata pelajaran Matematika pada subjek yang telah ditetapkan sebagai sampel yang merupakan hasil penilaian dari guru Matematika di tempat yang telah dijadikan sebagai tempat penelitian. Dari hasil belajar tersebut dikumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara melihat nilai rapor seluruh subjek penelitian mata pelajaran Matematika, dimana di lokasi penelitian terdapat dua jenis rapor yang diterima oleh siswa yakni rapor biasa yaitu nilai keseluruhan siswa setelah diakumulasikan dengan keseluruhan aspek penilaian baik itu kognitif, fisikomotorik, afektif dan lain-lain, sedangkan rapor yang kedua yaitu nilai rapor bayangan yaitu rapor bayangan yaitu

rapor yang diterima siswa dan memiliki nilai asli sebagaimana yang didapatkan siswa sewaktu ujian tanpa penambahan dari guru sedikitpun yang respondennya itu berjumlah 76 siswa. Dari kedua rapor tersebut peneliti mengambil salah satu dari nilai rapor yaitu nilai rapor bayangan untuk dijadikan sebagai dokumentasi hasil belajar siswa Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao. Peneliti mengambil nilai rapor bayangan ini dengan tujuan untuk mendapatkan nilai-nilai murni yang didapatkan siswa tanpa adanya penambahan dari berbagai aspek lain. dan daftar nilai siswa terdapat pada Lampiran nilai Matematika siswa Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal yaitu pada Lampiran 12.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang hendak di uji adalah:

1. Hubungan Perhatian Orangtua dengan minat belajar siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao.

$H_0$  = tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar siswa di M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao.

$H_a$  = ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar siswa di M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao.

Hipotesis dianalisis dengan cara sebagai berikut:

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Adapun data- data yang diperoleh untuk menghitung korelasi antara perhatian orangtua dengan minat belajar siswa secara detail seluruh datanya terlihat pada Lampiran 17, dan perhitungan korelasinya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(Y)}{\sqrt{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{76(329302) - (4824)(4988)}{\sqrt{\{76(327268) - 23270976\}\{76(343192) - 24880144\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25026952 - 24062112}{\sqrt{(24872368 - 23270976)(26082592 - 24880144)}}$$

$$r_{xy} = \frac{964840}{\sqrt{(1601392)(1202448)}}$$

$$r_{xy} = \frac{964840}{\sqrt{1925590612}}$$

$$r_{xy} = \frac{964840}{1387656,516}$$

$$r_{xy} = 0,695$$

Dari hasil perhitungan  $r_{xy}$  di atas dalam hal mencari drajat keeratan antara hubungan perhatian orangtua dengan minat belajar siswa memperoleh hasil hubungan yang positif dan kuat. Kenaikan dari tingkat Variabel X (perhatian orangtua) diikuti oleh kenaikan dari variabel  $y_1$ . Penurunan variabel X diikuti penurunan dari variabel  $y_1$ .

Uji Signifikansi:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,695\sqrt{76-2}}{\sqrt{1-0,695^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,695(8,6023)}{\sqrt{1-0,4830}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,9785}{\sqrt{0,517}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,9785}{0,7190}$$

$$t_{hitung} = 8,31 \approx 8,31 > t_{tabel} = 1,993$$

Berdasarkan kriteria di atas dengan taraf signifikansi 5% yang diperoleh  $r_{xy} = 0,695$  termasuk kategori positif dan kuat, sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 8,31$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2 = 76-2 = 74$  maka  $t_{tabel} = 1,993$  dapat dilihat pada tabel tingkat signifikansi yakni pada lampiran 20. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $8,31 > 1,993$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao.

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,695)^2 \times 100\% \\ &= 0,4830 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 48,3\%$$

Dari perhitungan koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa naik turunnya variabel  $y_1$  ditentukan oleh naik turunnya variabel X, dan sebaliknya naik turunnya variabel X ditentukan oleh naik turunnya variabel  $y_1$ . Variabel angket perhatian orangtua memberikan kontribusi terhadap variabel angket minat belajar siswa Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao sebesar 48,3% dan sisanya 51,7% ditentukan oleh factor lain, seperti lingkungan tempat tinggal, sekolah (guru dan kawan sebaya) dan lainnya.

#### Regresi Linear Sederhana

Untuk memprediksi nilai  $y_1$  jika X diketahui, maka dilihat dari persamaan regresi linear sederhana. Perhitungan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)}$$

$$b = \frac{76(329302) - (4824)(4988)}{76(327268) - (4824)^2}$$

$$b = \frac{25026952 - 24062112}{24872368 - 23270976}$$

$$b = \frac{964840}{1601392}$$

$$b = 0,6025 = 0,60$$

Untuk a adalah:

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$a = \frac{4988 - 0,6025(4824)}{76}$$

$$a = \frac{4988 - 2906,46}{76}$$

$$a = \frac{2081,54}{76}$$

$$a = 27,3886 = 27,38$$

Dari perhitungan persamaan regresi sederhana di atas diperoleh a sebesar 27,38 dan b sebesar 0,60 dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx = 27,38 + 0,60x$$

Persamaan model regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut:

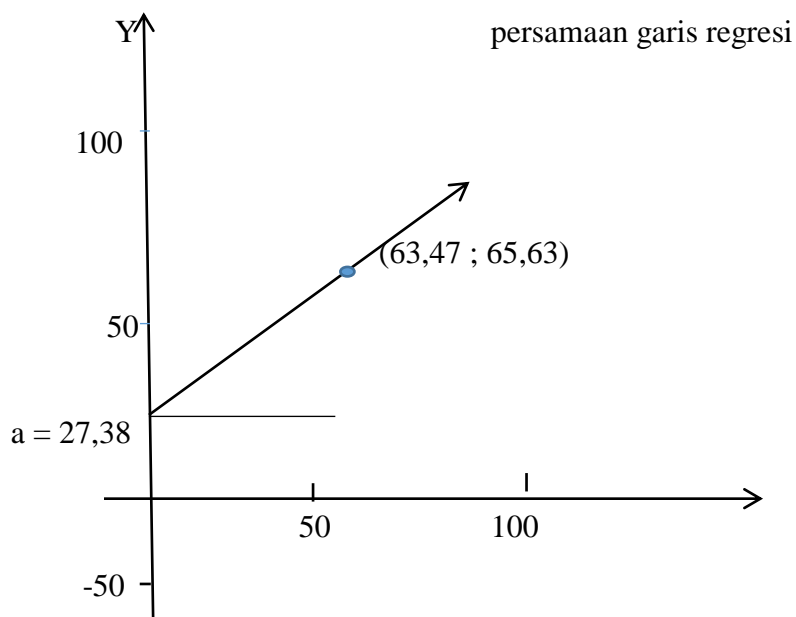
- a. Konstanta = 27,38 menyatakan bahwa jika variabel perhatian orangtua (X) nilai adalah 0, maka variabel minat belajar Matematika ( $Y_1$ ) nilainya sebesar 27,38.
- b. Koefisien perhatian orangtua (X) = 0,60 menyatakan menyatakan bahwa jika variabel perhatian orangtua mengalami kenaikan 1 poin dan variabel lain dianggap tetap, maka variabel minat belajar Matematika ( $Y_1$ ) mengalami kenaikan sebesar 0,60.



$$\begin{aligned}
 \text{Dengan } \bar{x} &= \sum x/n \\
 &= 4824/76 \\
 &= 63,4 \\
 \bar{y} &= \sum Y/n \\
 &= 4988/76 \\
 &= 65,63
 \end{aligned}$$

Dengan memprediksi nilai  $\hat{Y}$  ketika  $x$  nya diketahui, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai perhatian orangtua ( $x$ ) maka semakin tinggi nilai minat belajar siswa ( $y_1$ ).

Arah garis regresi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5: Persamaan Garis Regresi hubungan perhatian orangtua dengan minat belajar siswa.

2. Uji hipotesis untuk perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao.

Hipotesis yang hendak di uji adalah:

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao.

$H_a$  = ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-rao.

Hipotesis dianalisis dengan cara sebagai berikut:

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Adapun data-data yang diperoleh untuk menghitung korelasi antara perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao, secara detail seluruh datanya terlihat pada Lampiran 18, dengan perhitungan korelasinya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(Y)}{\sqrt{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{76(366401) - (4824)(5650)}{\sqrt{\{76(327268) - 23270976\}\{76(426270) - 31922500\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27846476 - 27255600}{\sqrt{(24872368 - 23270976)(32396520 - 31922500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{590876}{\sqrt{(1601392)(474020)}}$$

$$r_{xy} = \frac{590876}{\sqrt{7590918311}}$$

$$r_{xy} = \frac{590876}{871258,7651}$$

$$r_{xy} = 0,678$$

Dari hasil perhitungan  $r_{xy}$  di atas dalam hal mencari drajat keeratan antara hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao memperoleh hasil hubungan yang positif dan kuat. Kenaikan dari tingkat Variabel X (perhatian orangtua) diikuti oleh kenaikan dari variabel  $y_2$  (hasil belajar Matematika). Penurunan variabel X diikuti oleh penurunan variabel  $y_2$ .

Uji Signifikansi:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,678\sqrt{76-2}}{\sqrt{1-0,678^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,678(8,6023)}{\sqrt{1-0,4596}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,8323594}{\sqrt{0,5404}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,8323594}{0,7351}$$

$$t_{hitung} = 7,93 \approx 7,93 > t_{tabel} = 1,993$$

Berdasarkan kriteria di atas dengan taraf signifikan 5% yang diperoleh  $r_{xy} = 0,678$  termasuk kategori kuat, sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 7,93$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2 = 76-2 = 74$  maka  $t_{tabel} = 1,993$  dapat dilihat pada tabel tingkat signifikansi yakni terdapat pada lampiran 20. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $7,93 > 1,993$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-rao.

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,678)^2 \times 100\% \\ &= 0,4596 \times 100\% \\ &= 45,96\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa naik turunnya variabel  $y_2$  ditentukan oleh naik turunnya variabel X, dan sebaliknya naik turunnya variabel X ditentukan oleh naik turunnya variabel  $y_2$ . Variabel angket perhatian orangtua memberikan kontribusi terhadap variabel angket hasil belajar Matematika siswa Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao sebesar 45,96% dan sisanya 54,04 ditentukan

oleh factor lain, seperti lingkungan tempat tinggal, sekolah (guru dan kawan sebaya) dan lainnya.

Persamaan regresi linear sederhana

Untuk memprediksi nilai  $y_2$  jika  $X$  diketahui, maka dilihat dari persamaan regresi linear sederhana. Perhitungan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)}$$

$$b = \frac{76(366401) - (4824)(5650)}{76(329302) - (4824)^2}$$

$$b = \frac{27846476 - 27255600}{25026952 - 23270976}$$

$$b = \frac{590876}{1755976}$$

$$b = 0,3364 = 0,33$$

Untuk  $a$  adalah:

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$a = \frac{5650 - 0,3364(4824)}{76}$$

$$a = \frac{5650 - 1622,7936}{76}$$

$$a = \frac{4027,2064}{76}$$

$$a = 52,9895 = 52,98$$

Dari perhitungan di atas diperoleh a sebesar 52,98 dan b sebesar 0,33 dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx = 52,98 + 0,33x$$

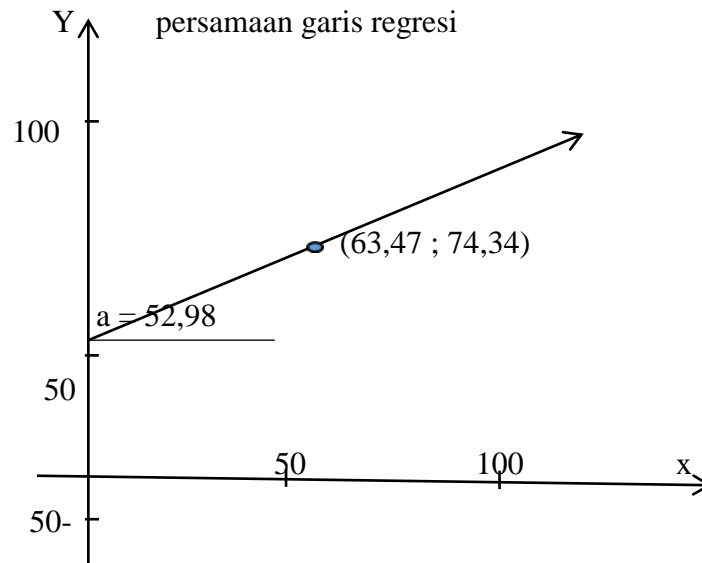
Persamaan model regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta = 52,98 menyatakan bahwa jika variabel perhatian orangtua (X) 0, maka variabel hasil belajar Matematika siswa ( $Y_2$ ) nilainya sebesar 52,98.
- b. Koefisien perhatian orangtua (X) = 0,33 menyatakan bahwa jika variabel perhatian orangtua mengalami kenaikan 1 poin dan variabel lain tetap, maka variabel hasil belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 0,33.

$$\begin{aligned} \text{Dengan } x &= \sum x/n \\ &= 4824/76 \\ &= 63,47 \\ y &= \sum Y_2/n \\ &= 5650/76 \\ &= 74,34 \end{aligned}$$

Dengan memprediksi nilai  $\hat{Y}$  ketika x nya diketahui, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai perhatian orangtua (x) maka semakin tinggi nilai hasil belajar Matematika siswa ( $y_2$ ).

Arah garis regresi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6: Persamaan Garis Regresi perhatian orangtua dengan hasil belajar

Matematika.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Perhatian orangtua merupakan salah satu cara yang dapat menimbulkan minat anak dalam belajar dan perhatian orangtua juga mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa. Dengan adanya perhatian orangtua terhadap anaknya akan menimbulkan hal yang positif bagi anak terutama dalam hal menumbuhkan minat dan hasil belajar anak. Dari perhatian yang diberikan orangtua terhadap anak akan memotivasi anak dan menumbuhkan minat anak untuk terus meningkatkan cara belajarnya demi hasil belajar yang baik.

Sesuai dengan pengertian di atas, sama halnya dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa:

### **1. Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Minat Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.**

Berdasarkan kajian teori yang dilakukan pada bagian terdahulu peneliti menduga dengan kuat bahwa “ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal”, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan  $r_{xy} = 0,695$  termasuk kategori positif dan kuat, karena dia menghasilkan hasil yang positif sebesar 0,695 dan berada pada kategori kuat yang dilihat dari tingkat keeratan hubungan variabel X dan variabel Y yang dapat dilihat dari interpretasi koefisien korelasi nilai r yang dikutip oleh Ahmad Nizar Rangkuti yang mengatakan apabila nilai r ada pada 0,60-0,799 maka dia berada pada kategori kuat,<sup>1</sup> dan dari hasil penelitian ini tingkat hubungan perhatian orangtua dengan minat memperoleh hasil sebesar 0,695 dan ditetapkan pada kategori kuat. Sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 8,31$  dan  $t_{tabel} = 1,993$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $8,31 > 1,993$  dengan kontribusi (KD) sebesar 48,3% dan sisanya 51,7% dipengaruhi oleh factor lain seperti lingkungan tempat tinggal, sekolah (guru, proses dan fasilitas pembelajaran), kawan sebaya, dan lainnya, sehingga hasil penelitian

---

<sup>1</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, Statistik Untuk Penelitian Pendidikan (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 93.



menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Uji coba signifikan dengan rumus persamaan regresi linear sederhana diperoleh  $a = 27,38$  dan  $b = 0,60$  dengan persamaan  $\hat{Y} = a + bx = 27,38 + 0,60x$ .

Dari perhitungan di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal” diterima kebenarannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto yang menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.<sup>2</sup> Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang diluar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin kuat minat.<sup>3</sup>

## **2. Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.**

---

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 105

<sup>3</sup> Syaiful Bahrin Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 166.

Berdasarkan kajian teori yang dilakukan pada bagian terdahulu peneliti menduga dengan kuat bahwa “ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal”, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan  $r_{xy}=0,678$  termasuk kategori positif dan kuat yang dilihat dari tingkat keeratan hubungan variabel X dengan variabel Y dilihat dari interpretasi koefisien korelasi nilai r yang dikutip oleh Ahmad Nizar Rangkuti dimana apabila nilai r berada pada 0,60-0,799 maka berada pada kategori kuat,<sup>4</sup> dan dari hasil penelitian ini nilai r yang diperoleh dari hubungan perhatian orangtua dengan minat menghasilkan nilai r sebesar 0,679 sehingga ditetapkan pada kategori kuat. Sehingga diperoleh  $t_{hitung}=7,93$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $7,93 > 1,993$  dengan kontribusi (KD) sebesar 45,96% dan sisanya 54,04% dipengaruhi oleh factor lain seperti lingkungan tempat tinggal, sekolah (guru, proses dan fasilitas pembelajaran), teman sebaya dan lainnya, sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Uji coba signifikan dengan rumus

---

<sup>4</sup> *Ibid.*,

persamaan regresi linear sederhana diperoleh  $a = 52,98$  dan  $b = 0,33$  dengan persamaan  $\hat{Y} = a + bx = 52,98 + 0,33x$ .

Dari perhitungan di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal” diterima kebenarannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto yang menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.<sup>5</sup> Hasil adalah nilai yang diperoleh dari suatu usaha yang dilakukan. Sedangkan belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri manusia dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan fisikomotorik.<sup>6</sup> Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa factor lingkungan sangat erat hubungannya dengan tingkah laku dan hasil belajar siswa, terutama perhatian orangtua yang sangat dibutuhkan siswa dalam masa belajarnya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

---

<sup>5</sup> Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 105.

<sup>6</sup> Ngalm Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* ( Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2008), hlm.

Pelaksanaan penelitian ini telah disesuaikan dengan langkah-langkah metodologi penelitian. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan hasil yang baik serta objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Orangtua yang kurang memperhatikan siswa dapat menyebabkan hasil belajar Matematika siswa menurun.
2. Orangtua yang kurang memperhatikan siswa dalam hal menumbuhkan minat belajar Matematika siswa akan menyebabkan minat belajar siswa menurun.
3. Pengontrolan variabel dalam penelitian hanya pada aspek persepsi siswa tentang perhatian orangtua dan minat sedangkan aspek lainnya tidak dikontrol.

Meskipun peneliti menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan pembimbing skripsi ini dapat terselesaikan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan perhatian orangtua dengan minat belajar siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao. Dibuktikan berdasarkan perhitungan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $r_{xy} = 0,695$  termasuk pada kategori kuat, dengan koefisien determinasinya (KD) = 48,3% sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 8,31$  dan  $t_{tabel} = 1,993$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $8,31 > 1,993$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao. Hasil uji regresi diperoleh arah yang positif, artinya semakin orangtua memberikan perhatian terhadap anak maka semakin meningkat minat belajar anak.
2. Terdapat hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao. Dibuktikan berdasarkan perhitungan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $r_{xy} = 0,678$  termasuk pada kategori kuat, dengan koefisien determinasinya (KD) = 45,96% sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 7,93$  dan  $t_{tabel} = 1,993$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $7,93 > 1,993$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan

hasil belajar Matematika siswa di Kelas VIII M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao. Hasil uji regresi diperoleh arah yang positif, artinya semakin orangtua memberikan perhatian terhadap anak maka semakin baik hasil belajar Matematika siswa.

## **B. SARAN – SARAN**

Dari kesimpulan yang ditarik melalui hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kepala M. Ts. Negeri Kase Rao-Rao dan guru Matematika agar dapat bekerja sama dengan orangtua siswa dalam rangka memberikan perhatian yang cukup kepada siswa agar dapat meningkatkan minat belajar anak dan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.
2. Diharapkan kepada orangtua senantiasa lebih memperhatikan anaknya, baik itu dalam hal tingkah laku, cara belajar, dan pergaulan anak, karena hal tersebut merupakan hal terpenting dalam masa pertumbuhan anak.
3. Para siswa hendaknya lebih meningkatkan minat belajar Matematikanya agar dapat memperoleh hasil belajar Matematika yang lebih baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan untuk membahas tema yang sama hendaknya memilih alat instrument observasi dan dokumentasi untuk memperoleh datanya, selain itu agar mengambil sampel yang berbeda supaya lebih bervariasi dan inovatif.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Adil Fathi, *Mencetak anak Cerdas*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000.
- Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Pokok-Pokok Statistik 2*, Jakarta; Bumi Aksara, 2003.
- Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1978.
- Irham, “*Hubungan Minat dan Iklim Keluarga Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN 2 Padangsidempuan*”, Skripsi FTIK, IAIN Padangsidempuan, 2014.
- Irianto, Agus, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Ismail, Imadudin, *pengembangan kemampuan pada anak-anak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Lubis, Abdul Basith “*Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan*”, Skripsi FTIK, IAIN Padangsidempuan, 2014.
- Margono, S, *Metodologi Penelsssitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Remaja Rosdikarya, 2007.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.

- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dn Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Risna Riany, “Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Hasil Belajar Matematika, <http://www.slideshare.net/risnaafriany/hubungan-perhatian-orangtua-dengan-hasil-belajar>”. Diakses 22 Mei 2017 pukul 20:10 WIB.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar*, Ciputat: PT ciputat Press, 2010.
- Saleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perpestik Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Sardiman, *Intaraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995.
- Sri Esti Wuryani Djiwondono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana, 2006.
- Sudarmanto, Y.B, *Tuntutan Metodologi Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1987. .



Sugiyono, *Metode Penelitian bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2012.

\_\_\_\_\_, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara 2008.

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2002.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Syahrial, Ahmad, “*Hubungan Sikap dan Minat Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Dikelas XI MAN Siabu*”, Skripsi FTIK, IAIN Padangsidimpuan, 2013.

The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien II*, Yogyakarta: Liberty, 1995.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Zahreza Fajar Setiara Putra, dkk, “Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode Webqual 4.0” dalam *Jurnal Jarkom*, Volume 1. No. 1, Januari 2014.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosian Dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004.





## Lampiran 2

### ANGKET UJI COBA PERHATIAN ORANGTUA

#### Responden

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

#### Petunjuk Pengisian

1. Tulis nama, kelas dan no.absen pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dibawah ini.
3. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Isi angket ini dengan jujur, atau tanpa adanya pengaruh oranglain.
5. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai dan keluarga saudara.
6. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.
7. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta pengambilan angket ini saya ucapkan terimakasih.
8. Alternatif jawaban memiliki 4 kemungkinan yaitu:
  - SS** : Jika saudara **sangat setuju**.
  - S** : jika saudara **setuju**.
  - TS** : jika saudara **tidak setuju**.
  - STS** : jika saudara **sangat tidak setuju**.

#### Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setiap hari orangtua saya tidak lupa dengan uang jajan saya.				
2.	Orangtua saya tidak menyediakan fasilitas belajar yang saya butuhkan.				
3.	Semua kebutuhan saya di sekolah selalu ditanyakan orangtua saya.				
4.	Orangtua saya membeli buku pegangan/paket yang saya butuhkan di sekolah.				
5.	Ketika orangtua saya mengetahui bahwa meminjam pulpen atau peralatan sekolah lainnya kepada teman saya orangtua saya selalu marah.				
6.	Orangtua saya tidak menyuruh saya untuk mengikuti pelajaran tambahan di luar sekolah.				

7.	Orangtua saya menyuruh saya agar mengikuti kursus Matematika di luar jam pelajaran sekolah.				
8.	Saya tidak dibolehkan orangtua saya untuk belajar kelompok di luar sekolah.				
9.	Ketika saya memperoleh nilai Matematika yang baik orangtua saya selalu memberikan apresiasi berupa hadiah yang berhubungan dengan sekolah.				
10.	Orangtua saya menjelaskan kepada saya tentang pentingnya pendidikan.				
11.	Orangtua saya selalu mendorong saya untuk lebih giat belajar.				
12.	Saya selalu mendapat dukungan dari orangtua saya ketika saya memperoleh nilai yang kurang baik.				
13.	Saya mengikuti les di rumah dan orangtua saya memanggil guru kerumah.				
14.	Orangtua saya melarang saya keluar malam dengan teman saya, sekalipun itu urusan sekolah.				
15.	Orangtua saya selalu mengingatkan saya agar berdo'a saat memulai suatu kegiatan terutama saat ingin memulai pelajaran.				
16.	Orangtua saya menyediakan empat belajar khusus di rumah.				
17.	Setiap saya bercerita tentang masalah saya di sekolah orangtua saya selalu mendengarkan dan memberikan solusi kepada saya.				
18.	Orangtua saya tidak pernah mau tau tentang biaya yang saya butuhkan dalam pembelajaran Matematika.				
19.	Orangtua saya sangat sulit mengerti tentang semua kebutuhan sekolah saya, dan saya sering dimarahi apabila mengeluh masalah biaya untuk sekolah.				
20.	Disaat saya belajar orangtua saya selalu mendampingi saya.				
21.	Disaat saya belajar orangtua saya selalu menanyakan tentang pelajaran saya dan membantu saya disaat saya kurang memahami materi				

22.	Disaat saya mengerjakan tugas sekolah, orangtua saya selalu memberi semangat dan ikut serta dengan saya menyelesaikan tugas tersebut.				
23.	Orangtua saya selalu memeriksa tugas-tugas saya di rumah, termasuk tugas saya pada pelajaran Matematika.				
24.	Saya selalu dimarahi orangtua saya ketika nilai Matematika saya menurun.				
25.	Orangtua saya selalu menghubungi pihak sekolah untuk menanyakan perkembangan dan cara belajar saya di sekolah.				
26.	Disaat saya tidak bias menyelesaikan soal Matematika di rumah orangtua saya selalu mencari solusinya.				
27.	Orangtua saya menyediakan fasilitas belajar untuk saya di rumah.				
28.	Orangtua saya selalu menanyakan tentang apa yang saya butuhkan tentang perlengkapan pelajaran Matematika saya.				
29.	Ketika saya memiliki PR (pekerjaan rumah) orangtua selalu menyarankan agar diselesaikan setelah pulang sekolah.				
30.	Orangtua saya selalu menyarankan kepada saya agar mempersiapkan peralatan belajar saya pada malam hari.				

### Lampiran 3

#### ANGKET UJI COBA MINAT BELAJAR

##### Responden

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

##### Petunjuk Pengisian

1. Tulis nama, kelas dan no.absen pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dibawah ini.
3. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Isi angket ini dengan jujur, atau tanpa adanya pengaruh oranglain.
5. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai dan keluarga saudara.
6. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.
7. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta pengambilan angket ini saya ucapkan terimakasih.
8. Alternatif jawaban memiliki 4 kemungkinan yaitu:
  - SS : Jika saudara **sangat setuju**.
  - S : jika saudara **setuju**.
  - TS : jika saudara **tidak setuju**.
  - STS : jika saudara **sangat tidak setuju**.

##### Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasakan bahwa Matematika itu sangat menyenangkan.				
2.	Saya merasa senang saat guru Matematika menjelaskan pelajaran.				
3.	Saya senang belajar pada saat guru memuji saya atau memberikan penghargaan saja.				
4.	Saya rajin belajar hanya ingin mendapatkan juara di kelas.				
5.	Orangtua saya pernah mengatakan bahwa kamu lebih suka bermain dibanding dengan belajar, sehingga membuat saya ingin membuktikan bahwa				

	saya lebih suka belajar daripada bermain.				
6.	Guru Matematika saya selalu marah-marah ketika saya dan teman-teman saya tidak mengerti tentang materi yang dijelaskannya.				
7.	Guru Matematika saya selalu menjelaskan pelajaran dengan jelas dan menanyakan akah kami sudah mengerti.				
8.	Orangtua saya pernah bertanya tentang apakah saya suka belajar Matematika atau tidak.				
9.	Orangtua saya selalu bertanya apakah saya dapat menyelesaikan soal yang diberikan guru.				
10.	Apabila orangtua saya memberi semangat kepada saya, maka akan lebih giat belajar.				
11.	Orangtua saya selalu mengatakan bahwa jika saya fokus dalam pelajaran saya maka saya akan mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.				
12.	Orangtua saya pernah mengatakan kalau saya itu anak yang baik dan pintar, sehingga membuat saya makin rajin belajar.				
13.	Ketika orangtua saya memerhatikan cara belajar saya, saya merasa senang dan ingin lebih giat belajar.				
14.	Ketika orangtua saya memberikan pengetahuan tentang pentingnya mempelajari Matematika, saya merasa tertarik untuk mempelajarinya.				
15.	Saya selalu mengantuk saat guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.				
16.	Ketika saya belajar di rumah saya selalu mempelajari materi yang akan diajarkan guru di sekolah.				
17.	Saya merasa senang dengan pertanyaan orangtua saya tentang pelajaran saya di sekolah, sehingga saya makin rajin belajar.				
18.	Saat saya menguasai dan mengerti tentang apa yang diajarkan guru, saya merasa paling pintar, bangga kepada teman-teman saya dan tidak mau membantu teman-teman saya.				
19.	Saya sangat senang ketika guru menyuruh kami menyelesaikan tugas secara berkelompok, karena orangtua saya mengatakan kerja kelompok itu membantu saya untuk lebih memahami pelajaran Matematika.				



20.	Saya ingin selalu mengetahui apa yang akan dikatakan orangtua saya, jika saya mendapat nilai bagus di sekolah.				
21.	Saya bosan mendengarka guru ketika menjelaskan pelajaran Matematika, karena pusing dan mengantuk.				
22.	Saya senang ketika guru memberikan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari, karena orangtua saya selalu menyuruh saya untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya.				
23.	Saya sangat antusias ketika guru memberikan soal dan mengatakan tidak boleh saling mencontek, karena orangtua saya selalu mengatakan orang yang suka mencontek adalah orang yang bodoh.				
24.	Saya merasa bosan ketika guru memberikan soal Matematika.				
25.	Saya sangat bersemangat ketika guru memberikan soal dan dikerjakan secara berkelompok, karena jika saya tidak mengerti saya bias bertanya kepada kawan kelompok.				
26.	Saya senang saat guru mengadakan diskusi di kelas pada saat jam pelajaran Matematika, karena orangtua saya selalu mengatakan belajar secara diskusi itu membuat kita lebih mudah memahami pelajaran.				
27.	Saya tidak suka saat guru memberikan tugas tambahan dan dikerjakan di rumah.				
28.	Saya sangat bersemangat saat mengerjakan tugas rumah (PR) karena orangtua saya selalu mendampingi saya menyelesaikannya.				
29.	Saya selalu mencari bagaimana cara untuk mudah memahami tentang persoalan Matematika, karena orangtua saya selalu mengatakan carilah cara bagaimana agar kamu bisa mengerti lebih mudah tentang pelajaranmu.				
30.	Saya sangat senang menyelesaikan soal-soal Matematika baik itu tugas rumah maupun di sekolah, karena orangtua saya mengatakan, jika kamu senang dan berhasil menyelesaikan lebih banyak tentang soal Matematika maka kamu sudah melewati satu tantangan dalam belajar.				

Lampiran 5

**UJI INSTRUMENT ANGKET MINAT BELAJAR SISWA**

No	Nama	Pertanyaan																														y	y <sup>2</sup>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	A	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	4	4	3	3	3	4	2	96	9216
2	B	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	2	88	7744
3	C	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	4	2	2	3	3	1	3	2	2	76	5776
4	D	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	84	7056
5	E	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	94	8836
6	F	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	94	8836
7	G	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	91	8281
8	H	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	2	2	3	1	72	5184
9	I	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	71	5041
10	J	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	98	9604
11	K	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	90	8100
12	L	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	91	8281
13	M	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	88	7744
14	N	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	87	7569	
15	O	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	73	5329
16	p	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	75	5625
17	Q	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	73	5329
18	R	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	97	9409
19	S	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	9025
20	T	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	8464
21	u	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	94	8836
22	V	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	92	8464
23	W	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	8464
24	X	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	78	6084
25	Y	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	8464
26	Z	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	8464
27	AA	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	94	8836
28	AB	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	8649



## Lampiran 6

### UJI COBA VALIDITAS PERHATIAN ORANGTUA

No	Nilai $r_{hitung}$	Keterangan	Interpretasi
1	0,583	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N=33 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,344$	Valid
2	0,555		Valid
3	0,351		Valid
4	0,421		Valid
5	0,349		Valid
6	0,540		Valid
7	0,361		Valid
8	0,392		Valid
9	0,463		Valid
10	0,602		Valid
11	0,417		Valid
12	0,646		Valid
13	0,616		Valid
14	0,621		Valid
15	0,288		Tidak Valid
16	0,397		Valid
17	0,628		Valid
18	0,504		Valid
19	0,301		Tidak Valid
20	0,011		Tidak Valid
21	0,572		Valid
22	0,086		Tidak Valid
23	0,656		Valid
23	0,596		Valid
25	0,488		Valid
26	0,022		Tidak Valid
27	0,649		Valid
28	0,709		Valid
29	0,375		Valid
30	0,409		Valid

Lampiran 7

UJI COBA VALIDITAS MINAT BELAJAR

No	Nilai $r_{hitung}$	Keterangan	Interpretasi
1	0,564	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N=33 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,344$	Valid
2	0,522		Valid
3	0,396		Valid
4	0,425		Valid
5	0,285		Tidak Valid
6	0,479		Valid
7	0,375		Valid
8	0,384		Valid
9	0,436		Valid
10	0,655		Valid
11	0,457		Valid
12	0,510		Valid
13	0,492		Valid
14	0,595		Valid
15	0,375		Valid
16	0,348		Valid
17	0,626		Valid
18	0,453		Valid
19	0,312		Tidak Valid
20	0,163		Tidak Valid
21	0,355		Valid
22	0,106		Tidak Valid
23	0,697		Valid
23	0,612		Valid
25	0,513		Valid
26	0,097		Tidak Valid
27	0,628		Valid
28	0,708		Valid
29	0,380		Valid
30	0,384		Valid

## Lampiran 8

### UJI COBA RELIABILITAS PERHATIAN ORANGTUA

<b>NO Pertanyaan</b>	<b>Nilai <math>r_{hitung}</math></b>	<b>Nilai <math>r_{tabel}</math></b>	<b>Interpretasi</b>
1	0,393	0,344	Reliabel
2	0,626	0,344	Reliabel
3	0,415	0,344	Reliabel
4	0,683	0,344	Reliabel
5	0,618	0,344	Reliabel
6	0,496	0,344	Reliabel
7	0,781	0,344	Reliabel
8	0,579	0,344	Reliabel
9	0,637	0,344	Reliabel
10	0,579	0,344	Reliabel
11	0,585	0,344	Reliabel
12	0,727	0,344	Reliabel
13	0,832	0,344	Reliabel
14	0,808	0,344	Reliabel
15	0,516	0,344	Reliabel
16	0,522	0,344	Reliabel
17	0,630	0,344	Reliabel
18	0,751	0,344	Reliabel
19	0,712	0,344	Reliabel
20	0,466	0,344	Reliabel
21	0,645	0,344	Reliabel
22	0,618	0,344	Reliabel
23	0,560	0,344	Reliabel
24	0,517	0,344	Reliabel
25	0,555	0,344	Reliabel
26	0,394	0,344	Reliabel
27	0,751	0,344	Reliabel
28	0,579	0,344	Reliabel
29	0,614	0,344	Reliabel
30	0,609	0,344	Reliabel

## Lampiran 9

### UJI RELIABELITAS MINAT BELAJAR

NO Pertanyaan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interpretasi
1	0,365	0,344	Reliabel
2	0,583	0,344	Reliabel
3	0,415	0,344	Reliabel
4	0,635	0,344	Reliabel
5	0,599	0,344	Reliabel
6	0,458	0,344	Reliabel
7	0,739	0,344	Reliabel
8	0,559	0,344	Reliabel
9	0,609	0,344	Reliabel
10	0,578	0,344	Reliabel
11	0,612	0,344	Reliabel
12	0,630	0,344	Reliabel
13	0,747	0,344	Reliabel
14	0,755	0,344	Reliabel
15	0,545	0,344	Reliabel
16	0,545	0,344	Reliabel
17	0,630	0,344	Reliabel
18	0,618	0,344	Reliabel
19	0,714	0,344	Reliabel
20	0,484	0,344	Reliabel
21	0,761	0,344	Reliabel
22	0,599	0,344	Reliabel
23	0,560	0,344	Reliabel
24	0,516	0,344	Reliabel
25	0,555	0,344	Reliabel
26	0,353	0,344	Reliabel
27	0,751	0,344	Reliabel
28	0,578	0,344	Reliabel
29	0,613	0,344	Reliabel
30	0,613	0,344	Reliabel

## Lampiran 10

### ANGKET PERHATIAN ORANGTUA

#### Responden

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

#### Petunjuk Pengisian

1. Tulis nama, kelas dan no.absen pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dibawah ini.
3. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Isi angket ini dengan jujur, atau tanpa adanya pengaruh oranglain.
5. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai dan keluarga saudara.
6. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.
7. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta pengambilan angket ini saya ucapkan terimakasih.
8. Alternatif jawaban memiliki 4 kemungkinan yaitu:  
    **SS** : Jika saudara **sangat setuju**.  
    **S** : jika saudara **setuju**.  
    **TS** : jika saudara **tidak setuju**.  
    **STS** : jika saudara **sangat tidak setuju**.

#### Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setiap hari orangtua saya tidak lupa dengan uang jajan saya.				
2.	Orangtua saya tidak menyediakan fasilitas belajar yang saya butuhkan.				
3.	Semua kebutuhan saya di sekolah selalu ditanyakan orangtua saya.				
4.	Orangtua saya membeli buku pegangan/paket yang saya butuhkan di sekolah.				
5.	Ketika orangtua saya mengetahui bahwa meminjam pulpen atau peralatan sekolah lainnya kepada teman saya orangtua saya selalu marah.				
6.	Orangtua saya tidak menyuruh saya untuk mengikuti pelajaran tambahan di luar sekolah.				



7.	Orangtua saya menyuruh saya agar mengikuti kursus Matematika di luar jam pelajaran sekolah.				
8.	Saya tidak dibolehkan orangtua saya untuk belajar kelompok di luar sekolah.				
9.	Ketika saya memperoleh nilai Matematika yang baik orangtua saya selalu memberikan apresiasi berupa hadiah yang berhubungan dengan sekolah.				
10.	Orangtua saya menjelaskan kepada saya tentang pentingnya pendidikan.				
11.	Orangtua saya selalu mendorong saya untuk lebih giat belajar.				
12.	Saya selalu mendapat dukungan dari orangtua saya ketika saya memperoleh nilai yang kurang baik.				
13.	Saya mengikuti les di rumah dan orangtua saya memanggil guru kerumah.				
14.	Orangtua saya melarang saya keluar malam dengan teman saya, sekalipun itu urusan sekolah.				
15.	Orangtua saya menyediakan empat belajar khusus di rumah.				
16.	Setiap saya bercerita tentang masalah saya di sekolah orangtua saya selalu mendengarkan dan memberikan solusi kepada saya.				
17.	Orangtua saya tidak pernah mau tau tentang biaya yang saya butuhkan dalam pembelajaran Matematika.				
18.	Disaat saya belajar orangtua saya selalu menanyakan tentang pelajaran saya dan membantu saya disaat saya kurang memahami materi				
19.	Orangtua saya selalu memeriksa tugas-tugas saya di rumah, termasuk tugas saya pada pelajaran Matematika.				
20.	Saya selalu dimarahi orangtua saya ketika nilai				

	Matematika saya menurun.				
21.	Orangtua saya selalu menghubungi pihak sekolah untuk menanyakan perkembangan dan cara belajar saya di sekolah.				
22.	Orangtua saya menyediakan fasilitas belajar untuk saya di rumah.				
23.	Orangtua saya selalu menanyakan tentang apa yang saya butuhkan tentang perlengkapan pelajaran Matematika saya.				
24.	Ketika saya memiliki PR (pekerjaan rumah) orangtua selalu menyarankan agar diselesaikan setelah pulang sekolah.				
25.	Orangtua saya selalu menyarankan kepada saya agar mempersiapkan peralatan belajar saya pada malam hari.				

## Lampiran 11

### ANGKET MINAT BELAJAR

#### Responden

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

#### Petunjuk Pengisian

1. Tulis nama, kelas dan no.absen pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dibawah ini.
3. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Isi angket ini dengan jujur, atau tanpa adanya pengaruh oranglain.
5. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai dan keluarga saudara.
6. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.
7. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta pengambilan angket ini saya ucapkan terimakasih.
8. Alternatif jawaban memiliki 4 kemungkinan yaitu:  
    **SS** : Jika saudara **sangat setuju**.  
    **S** : jika saudara **setuju**.  
    **TS** : jika saudara **tidak setuju**.  
    **STS** : jika saudara **sangat tidak setuju**.

#### Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasakan bahwa Matematika itu sangat menyenangkan.				
2.	Saya merasa senang saat guru Matematika menjelaskan pelajaran.				
3.	Saya senang belajar pada saat guru memuji saya atau memberikan penghargaan saja.				
4.	Saya rajin belajar hanya ingin mendapatkan juara di kelas.				
5	Guru Matematika saya selalu marah-marah ketika saya dan teman-teman saya tidak mengerti tentang materi yang dijelaskannya.				
6	Guru Matematika saya selalu menjelaskan pelajaran dengan jelas dan menanyakan akah kami sudah mengerti.				
7	Orangtua saya pernah bertanya tentang apakah saya suka belajar Matematika atau tidak.				
8	Orangtua saya selalu bertanya apakah saya dapat menyelesaikan soal yang diberikan guru.				

9	Apabila orangtua saya memberi semangat kepada saya, maka akan lebih giat belajar.				
10	Orangtua saya selalu mengatakan bahwa jika saya fokus dalam pelajaran saya maka saya akan mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.				
11	Orangtua saya pernah mengatakan kalau saya itu anak yang baik dan pintar, sehingga membuat saya makin rajin belajar.				
12	Ketika orangtua saya memerhatikan cara belajar saya, saya merasa senang dan ingin lebih giat belajar.				
13	Ketika orangtua saya memberikan pengetahuan tentang pentingnya mempelajari Matematika, saya merasa tertarik untuk mempelajarinya.				
14	Saya selalu mengantuk saat guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.				
15	Ketika saya belajar di rumah saya selalu mempelajari materi yang akan diajarkan guru di sekolah.				
16	Saya merasa senang dengan pertanyaan orangtua saya tentang pelajaran saya di sekolah, sehingga saya makin rajin belajar.				
17	Saat saya menguasai dan mengerti tentang apa yang diajarkan guru, saya merasa paling pintar, bangga kepada teman-teman saya dan tidak mau membantu teman-teman saya.				
18	Saya bosan mendengarka guru ketika menjelaskan pelajaran Matematika, karena pusing dan mengantuk.				
19	Saya sangat antusias ketika guru memberikan soal dan mengatakan tidak boleh saling mencontek, karena orangtua saya selalu mengatakan orang yang suka mencontek adalah orang yang bodoh.				
20	Saya merasa bosan ketika guru memberikan soal Matematika.				
21	Saya sangat bersemangat ketika guru memberikan soal dan dikerjakan secara berkelompok, karena jika saya tidak mengerti saya bias bertanya kepada kawan kelompok.				
22	Saya tidak suka saat guru memberikan tugas tambahan dan dikerjakan di rumah.				
23	Saya sangat bersemangat saat mengerjakan tugas				

	rumah (PR) karena orangtua saya selalu mendampingi saya menyelesaikannya.				
24	Saya selalu mencari bagaimana cara untuk mudah memahami tentang persoalan Matematika, karena orangtua saya selalu mengatakan carilah cara bagaimana agar kamu bisa mengerti lebih mudah tentang pelajaranmu.				
25	Saya sangat senang menyelesaikan soal-soal Matematika baik itu tugas rumah maupun di sekolah, karena orangtua saya mengatakan, jika kamu senang dan berhasil menyelesaikan lebih banyak tentang soal Matematika maka kamu sudah melewati satu tantangan dalam belajar.				

Lampiran 13

DAFTAR PENGISIAN ANGKET PERHATIAN ORANGTUA

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jmlh
1	Aldi Syafutra	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	86
2	Adri Muliansyah	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	33
3	Aini Hasibian	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	34
4	Amin Saputra	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	92
5	Asliana	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	35
6	Darmayanti Nst	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	36
7	Dony Syaputra Sir	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	38
8	Edi Gunawan	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	82
9	Efriyani Saputri Rkt	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	83
10	Eka Putra Husein	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	42
11	Fitri Yani Nasution	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
12	Hikmal Ega Akbar	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	43
13	Indri Yani	3	1	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	41
14	Irhansyah Rangkuti	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	96
15	Jebrizal	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	45
16	Lukman Nur Hakim	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	48
17	Manna Wassalwa	3	3	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	41
18	Melda Sari	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	3	2	1	1	54
19	Miftahul Jannah	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	1	2	3	2	3	2	1	2	1	57
20	Muhammad Yasir	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	70
21	Nauli Hasibuan	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	1	2	3	2	2	3	2	1	1	56
22	Nur Aisyah	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	56
23	Nur Afifah Siregar	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	57
24	Nurjannah Rangkuti	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77

25	Rini Anriani Lubis	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	47	
26	Rona Risky Amalia	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	58	
27	Roy Andrian BTR	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	1	2	1	1	58		
28	Abrizal Nasution	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	48	
29	Adelina	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	1	2	3	2	2	1	59	
30	Adinda Saputri	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	1	3	2	1	2	3	1	60	
31	Ahmad Ropiqi	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	1	2	3	2	2	60	
32	Ahmad Syahyudi	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	83	
33	Ansori Saputra Hsb	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	1	1	60	
34	Arian Hadi	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	61
35	Armita	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	1	51	
36	Febi Masdewana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72	
37	Lely Rahayu	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	1	3	1	3	2	1	62	
38	Lena	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	62	
39	Lukman Hakim	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	63	
40	Maya Afrina RKT	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	1	63	
41	Melda Harahap	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	81	
42	Mhd. Attar Sanjaya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	1	3	2	2	1	64	
43	Mhd. Darman Btr	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	89	
44	Nurmaulida Riski	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	1	65	
45	Parlindungan	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	1	3	1	3	3	1	3	2	1	2	2	2	1	1	52	
46	Saima Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	1	1	3	3	2	65	
47	Siddik Ibrahim	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	1	66	
48	Siti Aisyah	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	43	
49	Rahma Aulia	3	3	3	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	38	
50	Rahmad Pangidoan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	2	68	
51	Riski Hidayah	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	42	
52	Yeni Abdina	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	68	

53	Yusrida	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	88
54	Ahmad Ariadi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	69
55	Ainun Samilah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	69
56	Alfi Sukri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	70
57	Aisah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	93
58	Andi Syautra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	70
59	Atika Syarah	3	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	41
60	Elmi Wahyuni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	72
61	Fitri Halida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	73
62	Fitriah	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	85
63	Madia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74
64	Marlan	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	89
65	Mutia Zalzaliah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
66	Nafik Hasonangan	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	88
67	Romlina	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
68	Rudiansyah	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
69	Risna Handayani	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	56
70	Safwan Efendi	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
71	Salwis	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	46
72	Nur Khadijah BTR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	70
73	Mhd. Adi Sahbana	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	84
74	Sahlan Efendi	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	37
75	Sahril	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
76	Sarkawi	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	82



## Lampiran 14

## DAFTAR PENGISIAN ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jml h	
1	Aldi Syafutra	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	83
2	Adri Muliansyah	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	35
3	Aini Hasibian	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	38
4	Amin Saputra	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	94
5	Asliana	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	61
6	Darmayanti Nst	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	41
7	Dony Syaputra Sir	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	42
8	Edi Gunawan	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	86
9	Efriyani Saputri Rkt	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	81
10	Eka Putra Husein	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	45
11	Fitri Yani Nasution	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
12	Hikmal Ega Akbar	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	48
13	Indri Yani	3	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	49
14	Irhansyah Rangkuti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	98
15	Jebrizal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	62
16	Lukman Nur Hakim	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	50
17	Manna Wassalwa	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	51
18	Melda Sari	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	42
19	Miftahul Jannah	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	68
20	Muhammad Yasir	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
21	Nauli Hasibuan	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	52
22	Nur Aisyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	61
23	Nur Afifah Siregar	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	63
24	Nurjannah Rangkuti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	73

25	Rini Anriani Lubis	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	60
26	Rona Risky Amalia	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	54
27	Roy Andrian BTR	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	54
28	Abrizal Nasution	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	54	
29	Adelina	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	63	
30	Adinda Saputri	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	67	
31	Ahmad Ropiqli	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	67	
32	Ahmad Syahyudi	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	85	
33	Ansori Saputra Hsb	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
34	Arian Hadi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	69	
35	Armita	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	58	
36	Febi Masdewana	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
37	Lely Rahayu	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	58	
38	Lena	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	59	
39	Lukman Hakim	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68	
40	Maya Afrina RKT	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	70	
41	Melda Harahap	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	80	
42	Mhd. Attar Sanjaya	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	61	
43	Mhd. Darman Btr	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	90	
44	Nurmaulida Riski	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	62	
45	Parlindungan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	67	
46	Saima Putri	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	63	
47	Siddik Ibrahim	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	63	
48	Siti Aisyah	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	53	
49	Rahma Aulia	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	53	
50	Rahmad Pangidoan	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	65	
51	Riski Hidayah	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	65	
52	Yeni Abdina	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	65	

53	Yusrida	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	86
54	Ahmad Ariadi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
55	Ainun Samilah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	71
56	Alfi Sukri	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
57	Aisah	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	94
58	Andi Syautra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	68
59	Atika Syarah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	69	
60	Elmi Wahyuni	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	70
61	Fitri Halida	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	74
62	Fitriah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	70
63	Madia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	71
64	Marlan	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	94
65	Mutia Zalzaliah	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	72
66	Nafik Hasonangan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72
67	Romlina	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	46
68	Rudiansyah	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69
69	Risna Handayani	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	65
70	Safwan Efendi	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	41
71	Salwis	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
72	Nur Khadijah BTR	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	78
73	Mhd. Adi Sahbana	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	36
74	Sahlan Efendi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
75	Sahril	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	83
76	Sarkawi	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	82

**Lampiran 15**

**PERHITUNGAN HASIL ANALISIS DATA DEKRIPTIF  
DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR ANKET PERHATIAN  
ORANGTUA (X)**

**Nilai Pengisian Angket Perhatian Orangtua**

33 34 35 36 37 38 38 41 41 41 42 42 43 43 45 46 47 48 48 51  
51 54 56 56 56 57 57 58 58 59 60 60 60 61 62 62 63 63 64 65  
65 66 68 68 69 69 70 70 70 70 72 72 73 74 75 76 77 77 77 78  
78 81 82 82 83 83 84 85 86 88 88 89 89 92 93 96

Rentang = Nilai terbesar – Nilai terkecil

Interval =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{63}{7} = 9$

= 96 – 33

= 63

Banyak Kelas =  $1 + (3,3) \log n$

=  $1 + (3,3) \log 76$

=  $1 + (3,3) (1,8808)$

= 7,2 / 7

No	Interval	F <sub>i</sub>	X <sub>i</sub>	F <sub>i</sub> X <sub>i</sub>	x <sub>i</sub> – x̄	F <sub>i</sub>  x <sub>i</sub> – x̄	x <sub>i</sub> – x̄  <sup>2</sup>
1	93 – 102	2	92,5	185	34,08	68,16	1161,446
2	83 – 92	10	82,5	825	24,08	240,8	579,8464
3	73 – 82	12	72,5	870	14,08	168,96	198,2464
4	63 – 72	16	62,5	1000	4,08	65,28	16,6464

5	53 – 62	15	52,5	787,5	5,92	88,8	35,0464
6	43 – 52	9	42,5	382,5	15,92	143,28	253,4464
7	33 – 42	12	32,5	390	25,92	311,04	671,8464
Jumlah		76	437,5	4440	124,08	1086,32	2916, 525

$$\begin{aligned}\bar{X} \text{ (rata – rata)} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{4440}{76}\end{aligned}$$

$$\bar{X} \text{ (rata – rata)} = 58,42$$

$$\begin{aligned}\text{Modus} &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 63 + 9 \left( \frac{-8}{-8 + 1} \right) \\ &= 63 + (10,26)\end{aligned}$$

$$\text{Modus} = 73,26$$

$$\begin{aligned}\text{Median} &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 63 + 9 \left( \frac{\frac{1}{2}76 - 24}{16} \right) \\ &= 63 + 9 (0,875) \\ &= 63 + 7,875\end{aligned}$$

$$\text{Median} = 70,875$$

$$\begin{aligned}\text{Simpangan Baku (SR)} &= \frac{\sum f_i |x_i - \bar{x}|}{n} \\ &= \frac{1086,32}{76}\end{aligned}$$

Simpangan Baku (SR) = 14,3

$$\begin{aligned}\text{Variansi } (S^2) &= \frac{\sum |x_i - \bar{x}|^2}{n-1} \\ &= \frac{2916,525}{76-1} \\ &= \frac{2916,525}{75}\end{aligned}$$

Variansi ( $S^2$ ) = 38,88

**Lampiran 16**

**PERHITUNGAN HASIL ANALISIS DATA DEKRIPTIF  
DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR ANGKET MINAT BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA (Y<sub>1</sub>)**

**Nilai pengisian angket minat belajar**

35 36 38 41 41 42 42 45 46 48 49 50 51 52 53 53 54 54 54 56

58 58 59 60 61 61 61 62 62 63 63 63 63 65 65 65 65 67 67 67

68 68 68 69 69 69 70 70 70 71 71 72 72 73 73 73 74 74 75 76

76 78 78 80 81 82 83 83 85 86 86 90 94 94 94 98

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 98 - 35$$

$$= 63$$

Panjang Kelas =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{63}{7} = 9$$

Banyak Kelas =  $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 76$$

$$= 1 + (3,3) (1,8808)$$

$$= 1 + 6,2$$

$$= 7,2 / 7$$

No	Interval	F <sub>i</sub>	X <sub>i</sub>	F <sub>i</sub> X <sub>i</sub>	x <sub>i</sub> - $\bar{x}$	F <sub>i</sub>  x <sub>i</sub> - $\bar{x}$	x <sub>i</sub> - $\bar{x}$   <sup>2</sup>
1	95-104	1	94,5	94,5	34,22	34,22	1171,008
2	85-94	7	84,5	591,5	24,22	169,54	586,6084
3	75-84	10	74,5	745	14,22	142,2	202,2084

4	65-74	25	64,5	1612,5	4,22	105,5	17,8084
5	55-64	14	54,5	763	5,78	80,92	33,4084
6	45-54	12	44,5	534	15,78	189,36	249,0084
7	35-44	7	34,5	241,5	25,78	180,46	664,6084
Jumlah		76	374,5	4582	124,22	902,2	2924,659

$$\begin{aligned}\bar{X} \text{ (rata - rata)} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{4582}{76}\end{aligned}$$

$$\bar{X} \text{ (rata - rata)} = 60,28$$

$$\begin{aligned}\text{Modus} &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 65 + 9 \left( \frac{7}{7 + 11} \right) \\ &= 65 + (3,42)\end{aligned}$$

$$\text{Modus} = 68,42$$

$$\begin{aligned}\text{Median} &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 65 + 9 \left( \frac{\frac{1}{2}76 - 18}{11} \right) \\ &= 65 + 9 (1,8) \\ &= 65 + 16,2\end{aligned}$$

$$\text{Median} = 81,2$$



$$\begin{aligned}\text{Simpangan Baku (SR)} &= \frac{\sum f_i |x_i - \bar{x}|}{n} \\ &= \frac{902,2}{76}\end{aligned}$$

$$\text{Simpangan Baku (SR)} = 11,87$$

$$\begin{aligned}\text{Variansi } (S^2) &= \frac{\sum |x_i - \bar{x}|^2}{n-1} \\ &= \frac{2924,659}{76-1} \\ &= \frac{2924,659}{75}\end{aligned}$$

$$\text{Variansi } (S^2) = 38,99$$

**TABEL PENOLONG UNTUK MENGHITUNG KORELASI PPM**

No	Nama	X	Y <sub>1</sub>	X <sup>2</sup>	Y <sub>1</sub> <sup>2</sup>	XY
1	ALDI SYAFUTRA	86	83	7396	6889	7138
2	ADRI MULIANSYAH	33	35	1089	1225	1155
3	AINI HASIBIAN	34	38	1156	1444	1292
4	AMIN SAPUTRA BATUBARA	92	94	8464	8836	8648
5	ASLIANA	35	61	1225	3721	2135
6	DARMAYANTI NASUTION	36	41	1296	1681	1476
7	DONY SYAPUTRA SIREGAR	38	42	1444	1764	1596
8	EDI GUNAWAN	82	86	6724	7396	7052
9	EFRIYANI SAPUTRI RKT	82	81	6724	6561	6642
10	EKA PUTRA HUSEIN	42	45	1764	2025	1890
11	FITRI YANI NASUTION	77	78	5929	6084	6006
12	HIKMAL EGA AKBAR LUBIS	43	48	1849	2304	2064
13	INDRI YANI	41	49	1681	2401	2009
14	IRHANSYAH RANGKUTI	96	98	9216	9604	9408
15	JEBRIZAL	45	62	2025	3844	2790
16	LUKMAN NUR HAKIM	48	50	2304	2500	2400
17	MANNA WASSALWA	41	51	1681	2601	2091
18	MELDA SARI	54	42	2916	1764	2268
19	NUR AFIFAH SIREGAR	55	68	3025	4624	3740
20	NURJANNAH RANGKUTI	70	73	4900	5329	5110
21	RINI ANRIANI LUBIS	56	52	3136	2704	2912
22	RONA RISKY AMALIA	56	61	3136	3721	3416
23	ROY ANDRIAN BATUBARA	57	63	3249	3969	3591
24	UMMI LATIFAH	77	73	5929	5329	5621
25	ABRIZAL NASUTION	47	60	2209	3600	2820
26	ADELINA	58	54	3364	2916	3132
27	ADINDA SAPUTRI HASIBUAN	58	54	3364	2916	3132
28	AHMAD ROPIQI HASUBUAN	48	54	2304	2916	2592
29	AHMAD SYAHYUDI	59	63	3481	3969	3717
30	ANSORI SAPUTRA HSB	60	67	3600	4489	4020
31	ARIAN HADI	60	67	3600	4489	4020
32	ARMITA	83	85	6889	7225	7055
33	BAGUS PULUNGAN	60	56	3600	3136	3360
34	DIYAN UTAMA	61	69	3721	4761	4209
35	FEBI MASDEWANA	51	58	2601	3364	2958
36	ISRA APANDI	72	76	5184	5776	5472
37	LELY RAHAYU	62	58	3844	3364	3596
38	LENA	62	59	3844	3481	3658
39	LUKMAN HAKIM	63	68	3969	4624	4284
40	MAYA AFRINA RANGKUTI	63	70	3969	4900	4410

41	MELDA HARAHAHAP	81	80	6561	6400	6480
42	MHD. ATTAR SANJAYA	64	61	4096	3721	3904
43	MHD. DARMAN BTR	89	90	7921	8100	8010
44	NURMAULIDA RISKI LUBIS	65	62	4225	3844	4030
45	PARLINDUNGAN	52	67	2704	4489	3484
46	SAIMA PUTRI	65	63	4225	3969	4095
47	SIDDIK IBRAHIM	66	63	4356	3969	4158
48	SITI AISYAH	43	53	1849	2809	2279
49	RAHMAD PANGIDOAN	38	53	1444	2809	2014
50	YENI ABDINA	68	65	4624	4225	4420
51	YUSRIDA	42	65	1764	4225	2730
52	AHMAD ARIADI	68	65	4624	4225	4420
53	AINUN SAMILAH	88	86	7744	7396	7568
54	ALFI SUKRI	69	73	4761	5329	5037
55	AISAH	69	71	4761	5041	4899
56	ANDI SYAUTRA	70	76	4900	5776	5320
57	ATIKA SYARAH	93	94	8649	8836	8742
58	ELMI WAHYUNI	70	68	4900	4624	4760
59	FITRI HALIDA	41	69	1681	4761	2829
60	FITRIAH	72	70	5184	4900	5040
61	HABIBAH	73	74	5329	5476	5402
62	HIKMA EGA AKBAR	85	70	7225	4900	5950
63	WADIA	74	71	5476	5041	5254
64	MARLAN	89	94	7921	8836	8366
65	MUTIA ZALZALIAH	75	72	5625	5184	5400
66	NAFIK HASONANGAN	88	72	7744	5184	6336
67	ROMLINA	78	46	6084	2116	3588
68	RUDIANSYAH	76	69	5776	4761	5244
69	RISNA HANDAYANI	56	65	3136	4225	3640
70	SAFWAN EFENDI	77	41	5929	1681	3157
71	SALWIS	46	74	2116	5476	3404
72	NUR KHADIJAH BATUBARA	70	78	4900	6084	5460
73	MHD. ADI SAHBANA	84	36	7056	1296	3024
74	SAHLAN EFENDI	37	75	1369	5625	2775
75	SAHRIL	78	83	6084	6889	6474
76	SARKAWI	82	82	6724	6724	6724
Jumlah		4824	4988	327268	343192	329302

**TABEL PENOLONG UNTUK MENGHITUNG KORELASI PPM**

No	Nama	X	Y <sub>2</sub>	X <sup>2</sup>	Y <sub>2</sub> <sup>2</sup>	XY <sub>2</sub>
1	ALDI SYAFUTRA	86	80	7396	6400	6880
2	ADRI MULIANSYAH	33	50	1089	2500	1650
3	AINI HASIBIAN	34	50	1156	2500	1700
4	AMIN SAPUTRA BATUBARA	92	88	8464	7744	8096
5	ASLIANA	35	54	1225	2916	1890
6	DARMAYANTI NASUTION	36	55	1296	3025	1980
7	DONY SYAPUTRA SIREGAR	38	55	1444	3025	2090
8	EDI GUNAWAN	82	80	6724	6400	6560
9	EFRIYANI SAPUTRI RKT	82	85	6724	7225	6970
10	EKA PUTRA HUSEIN	42	60	1764	3600	2520
11	FITRI YANI NASUTION	77	75	5929	5625	5775
12	HIKMAL EGA AKBAR LUBIS	43	64	1849	4096	2752
13	INDRI YANI	41	65	1681	4225	2665
14	IRHANSYAH RANGKUTI	96	91	9216	8281	8736
15	JEBRIZAL	45	66	2025	4356	2970
16	LUKMAN NUR HAKIM	48	68	2304	4624	3264
17	MANNA WASSALWA	41	69	1681	4761	2829
18	MELDA SARI	54	72	2916	5184	3888
19	MIFTAHUL JANNAH	55	70	3025	4900	3850
20	MUHAMMAD YASIR	70	71	4900	5041	4970
21	NAULI HASIBUAN	56	74	3136	5476	4144
22	NUR AISYAH	56	70	3136	4900	3920
23	NUR AFIFAH SIREGAR	57	71	3249	5041	4047
24	NURJANNAH RANGKUTI	77	78	5929	6084	6006
25	RINI ANRIANI LUBIS	47	72	2209	5184	3384
26	RONA RISKY AMALIA	58	72	3364	5184	4176
27	ROY ANDRIAN BATUBARA	58	73	3364	5329	4234
28	ABRIZAL NASUTION	48	71	2304	5041	3408
29	ADELINA	59	75	3481	5625	4425
30	ADINDA SAPUTRI HASIBUAN	60	75	3600	5625	4500
31	AHMAD ROPIQI HASUBUAN	60	75	3600	5625	4500
32	AHMAD SYAHYUDI	83	71	6889	5041	5893
33	ANSORI SAPUTRA HSB	60	75	3600	5625	4500
34	ARIAN HADI	61	72	3721	5184	4392
35	ARMITA	51	76	2601	5776	3876
36	FEBI MASDEWANA	72	76	5184	5776	5472
37	LELY RAHAYU	62	78	3844	6084	4836
38	LENA	62	71	3844	5041	4402
39	LUKMAN HAKIM	63	78	3969	6084	4914
40	MAYA AFRINA RANGKUTI	63	78	3969	6084	4914

41	MELDA HARAHAP	81	79	6561	6241	6399
42	MHD. ATTAR SANJAYA	64	79	4096	6241	5056
43	MHD. DARMAN BTR	89	96	7921	9216	8544
44	NURMAULIDA RISKI LUBIS	65	73	4225	5329	4745
45	PARLINDUNGAN	52	79	2704	6241	4108
46	SAIMA PUTRI	65	74	4225	5476	4810
47	SIDDIK IBRAHIM	66	76	4356	5776	5016
48	SITI AISYAH	43	79	1849	6241	3397
49	RAHMA AULIA	38	67	1444	4489	2546
50	RAHMAD PANGIDOAN	68	80	4624	6400	5440
51	RISKI HIDAYAH	42	76	1764	5776	3192
52	YENI ABDINA	68	74	4624	5476	5032
53	YUSRIDA	88	76	7744	5776	6688
54	AHMAD ARIADI	69	81	4761	6561	5589
55	AINUN SAMILAH	69	85	4761	7225	5865
56	ALFI SUKRI	70	82	4900	6724	5740
57	AISAH	93	83	8649	6889	7719
58	ANDI SYAUTRA	70	86	4900	7396	6020
59	ATIKA SYARAH	41	88	1681	7744	3608
60	ELMI WAHYUNI	72	84	5184	7056	6048
61	FITRI HALIDA	73	70	5329	4900	5110
62	FITRIAH	85	81	7225	6561	6885
63	MADIA	74	71	5476	5041	5254
64	MARLAN	89	81	7921	6561	7209
65	MUTIA ZALZALIAH	75	74	5625	5476	5550
66	NAFIK HASONANGAN	88	80	7744	6400	7040
67	ROMLINA	78	74	6084	5476	5772
68	RUDIANSYAH	76	71	5776	5041	5396
69	RISNA HANDAYANI	56	58	3136	3364	3248
70	SAFWAN EFENDI	77	81	5929	6561	6237
71	SALWIS	46	70	2116	4900	3220
72	NUR KHADIJAH BATUBARA	70	71	4900	5041	4970
73	MHD. ADI SAHBANA	84	69	7056	4761	5796
74	SAHLAN EFENDI	37	72	1369	5184	2664
75	SAHRIL	78	83	6084	6889	6474
76	SARKAWI	82	98	6724	9604	8036
Jumlah		4824	5650	327268	426270	366401

Lampiran 19

NILAI-NILAI R PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,476	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,285
9	0,686	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,582	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,283
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,173	0,225
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,216
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,149	0,183
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,161
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,488	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,458	0,575	43	0,301	0,389	500	0,068	0,116
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	30	0,279	0,361			



d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532



44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402

91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390